

# PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

# PSAK 118

# Agenda

01 Pendahuluan

02 Tujuan dan Ruang Lingkup

03 Persyaratan Umum untuk Laporan Keuangan

04 Agregasi dan Disagregasi

05 Laporan Laba Rugi – Kategori, Total, dan Subtotal

06 Laporan Penghasilan Komprehensif dan PKL

07 Laporan Posisi Keuangan

08 Laporan Perubahan Ekuitas

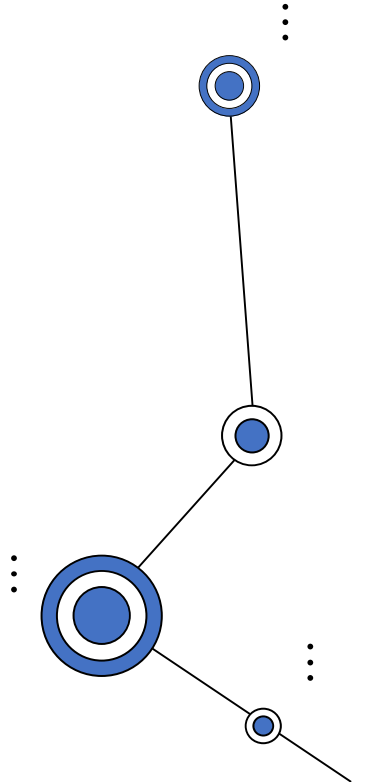
09 Laporan Arus Kas (Amend PSAK 207)

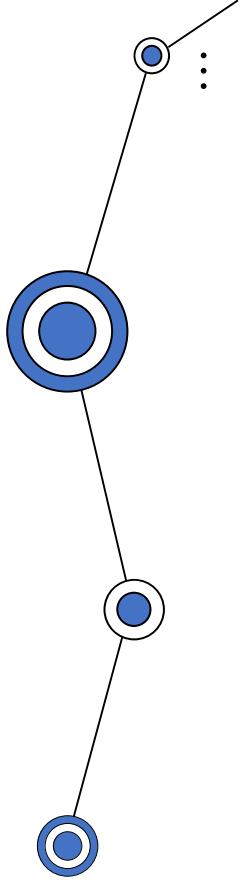
10 Catatan atas LK dan UKTM

11 Diskusi Penerapan

12 Ilustrasi Komprehensif PT Singgalang

# Pendahuluan

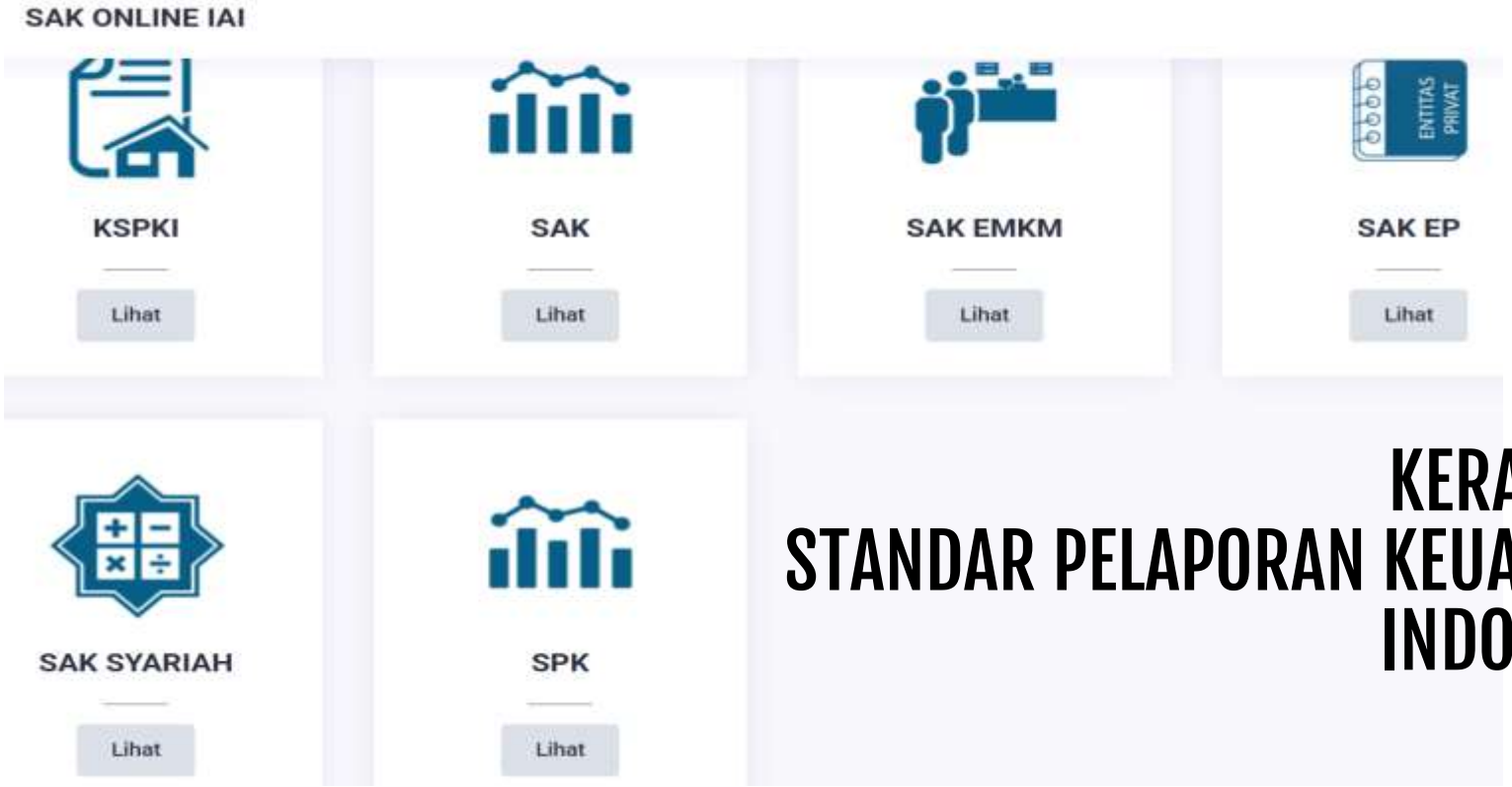




# Standar Akuntansi Keuangan

- Standar Akuntansi Keuangan digunakan untuk menyusun laporan keuangan dan sekaligus sebagai dasar dalam memberikan opini audit.
- Standar diperlukan untuk keseragaman laporan keuangan, laporan keuangan yang relevan dan reliable (*representational faithfulness*)
- Standar juga digunakan oleh pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.
- Entitas harus **menentukan pilar standar** mana yang akan digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

Laporan Keuangan bertujuan umum yang relevan dan merepresentasikan dengan tepat substansi ekonomi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.




# KERANGKA STANDAR PELAPORAN KEUANGAN INDONESIA

# Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia

## *Pilar Standar Akuntansi Keuangan*

1. Standar Akuntansi Keuangan Internasional – Eff 1 Jan 2023 – full IFRS, opsi bagi *dual listing (POJK 26 tahun 2023)*.
2. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia – PSAK → berbasis IFRS

**EAP**

3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat – SAKEP – eff 1/1/2025 gantikan SAK ETAP
4. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah - SAK EMKM

**ETAP**

**Standar Akuntansi Syariah**

- Mengatur transaksi Syariah
- Pelaporan organisasi Syariah
- Diterapkan bersamaan dengan PSAK / SAK ETAP / EMKM tergantung entitasnya.

**Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi nonlaba ISAK 335 (PPSAK 2013 – PSAK 45 Dicabut)**

- Nama laporan berbeda
- Komponen laporan berbeda
- Memperhatikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan

# Pengaturan PSAK – Pilar 2

## PSAK terkait Pelaporan

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keu
- PSAK 110 LK Konsolidasian
- PSAK 112 Pengungkapan Investasi pada Entitas Lain
- PSAK 108 Segmen
- PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 Laporan Arus Kas
- PSAK 224 Pengungkapan Pihak Berelasi
- PSAK 226 Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 227 Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 229 Hiperinflasi

## PSAK terkait Pengaturan Transaksi dan Konsep

- PSAK 103 Kombinasi Bisnis
- PSAK 113 Nilai Wajar
- PSAK 210 Peristiwa setelah Tanggal Neraca
- PSAK 220 Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

## PSAK terkait Pengaturan Transaksi dan Konsep

- PSAK 221 Pengaruh Perubahan Kurs
- PSAK 208 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan
- PSAK 233 Laba per lembar saham
- PSAK 236 Penurunan Nilai
- PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- PSAK 370 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

## PSAK Pengaturan Komponen LK

- PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 106 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral
- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 107 Pengungkapan Instrumen Keuangan
- PSAK 105 Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual
- PSAK 109 Instrumen Keuangan

## PSAK Pengaturan komponen LK

- PSAK 111 Pengaturan Bersama
- PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan
- PSAK 116 Sewa
- PSAK 202 Persediaan
- PSAK 212 Pajak Penghasilan
- PSAK 216 Aset Tetap
- PSAK 219 Imbalan Kerja
- PSAK 223 Biaya Pinjaman
- PSAK 228 Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 237 Provisi, Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238 Aset Tak Berwujud
- PSAK 239 Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 240 Properti Investasi
- PSAK 241 Agrikultur
- PSAK 336 Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 328 Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian

# PSAK 119 Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Merujuk **IFRS 19**; disahkan DSAK IAI **27 Agustus 2025** (amendemen 24 November 2025); efektif **1 Januari 2027**, bersamaan dengan PSAK 118.

## Siapa yang boleh menerapkan?

- Entitas **anak** (pada akhir periode pelaporan)
- **Tanpa akuntabilitas publik**: efeknya tidak diperdagangkan di pasar publik dan tidak menghimpun dana dalam kapasitas fidusia sebagai bisnis utama (bank, asuransi, dana pensiun, reksa dana)
- **Entitas induk** (**akhir atau antara**) menyusun LK konsolidasian yang tersedia untuk publik sesuai SAK Indonesia atau IFRS

## Apa yang berubah?

- Pengakuan, pengukuran, dan **penyajian** tetap mengikuti PSAK lain, **termasuk PSAK 118**
- Yang dikurangi hanya **pengungkapan**: PSAK 119 menggantikan persyaratan pengungkapan PSAK lain
- Bersifat **pilihan**; bila dipilih, entitas menyatakannya secara eksplisit

**Kaitan dengan PSAK 118:** entitas anak yang memilih PSAK 119 tetap menyajikan lima kategori dan subtotal wajib laba rugi; pengungkapan UKTM tetap diperlukan dalam versi yang lebih ringkas. Rekonsiliasi transisi laba rugi mengikuti ketentuan PSAK 119.

# PSAK 120 Aset dan Liabilitas Regulatori

Merujuk **IFRS 20**; disahkan DSAK IAI **14 Oktober 2026**; efektif **1 Januari 2029**, penerapan dini diizinkan sejak 1 Januari 2027.

## Masalah yang diatasi

- Tarif barang atau jasa ditetapkan dalam **perjanjian regulatori**
- Imbalan total yang menjadi hak entitas untuk suatu periode dapat tercermin dalam tarif **periode lain**
- Akibatnya pendapatan PSAK 115 suatu periode tidak mencerminkan seluruh imbalan yang diizinkan regulator

## Pengaturan pokok

- **Aset regulatori**: hak menambah tarif masa depan atas barang atau jasa yang sudah diserahkan
- **Liabilitas regulatori**: kewajiban mengurangi tarif masa depan atas imbalan yang sudah ditagih
- Penghasilan dan beban regulatori disajikan sebagai pos tersendiri dalam laba rugi

**Kaitan dengan PSAK 118:** penghasilan dan beban regulatori termasuk kategori **operasi**; aset dan liabilitas regulatori disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan. Relevan bagi entitas utilitas bertarif teregulasi (misalnya listrik, gas, air), termasuk BUMN.

# Latar Belakang IFRS 18 (PSAK 118)

IASB menerbitkan IFRS 18 pada **9 April 2024** menggantikan IAS 1; DSAK IAI mengesahkan PSAK 118 pada **28 Mei 2025**, efektif **1 Januari 2027**, menggantikan PSAK 201.

| Masalah yang ditemukan IASB | Solusi PSAK 118 |
|---|---|
| **Laba rugi sulit dibandingkan**<br>Struktur dan subtotal ditentukan sendiri. Studi IASB atas 100 perusahaan: >60 menyajikan "laba operasi" dengan ≥9 cara perhitungan berbeda. | **Struktur laba rugi**<br>Lima kategori; subtotal wajib laba operasi dan laba sebelum pendanaan dan pajak |
| **Ukuran kinerja non-SAK tidak transparan**<br>Ukuran tetapan manajemen dikomunikasikan di luar LK tanpa penjelasan perhitungan dan rekonsiliasi ke angka SAK. | **UKTM**<br>Diungkapkan dalam satu catatan, direkonsiliasi, dan diaudit |
| **Informasi terlalu ringkas atau terlalu rinci**<br>Pos "lain-lain" bernilai besar; rincian beban operasi kurang memadai untuk analisis. | **Agregasi dan disagregasi**<br>Prinsip pengelompokan; peran LK utama vs CALK; rincian beban menurut sifat |

# Entitas yang Terdampak

- **Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK** akan terdampak, baik entitas berorientasi laba dan entitas dengan aktivitas nonlaba.
- Entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor privat atau sektor publik menerapkan PSAK 118, maka entitas perlu menyesuaikan deskripsi untuk pos, kategori, subtotal, atau total tertentu dalam laporan keuangan.

Klasifikasi dalam kategori dalam laporan laba rugi dilakukan pada tingkat **entitas pelapor**, sehingga dimungkinkan terdapat perbedaan klasifikasi antara laporan keuangan individual suatu entitas dan laporan keuangan konsolidasian.

# Laporan Keuangan Terdampak

## Laporan Laba Rugi (*Statement of Profit or Loss*)

- Disusun ke dalam 5 kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi dihentikan.
- Penyajian laba operasi menjadi keharusan.
- Definisi operasi: aktivitas bisnis utama spesifik dan tidak spesifik.
- Pengungkapan UKTM
- Analisis beban dalam laporan laba rugi

## Laporan Arus Kas

- Laba operasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan arus kas metode tidak langsung.
- Konsistensi klasifikasi aktivitas operasi, investasi (pendapatan bunga dan dividen), dan pendanaan (beban bunga).

## Laporan Posisi Keuangan

- Prinsip agregasi dan disagregasi
- Wajib mengungkapkan rincian jatuh tempo untuk aset dan liabilitas.

## Laporan Perubahan Ekuitas

- Penyajian yang lebih ringkas, dengan rincian disajikan dalam CALK.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

- Pengungkapan dan rekonsiliasi UKTM
- Penjelasan agregasi dan disagregasi informasi yang lebih rinci.
- Penjelasan kriteria yang digunakan dalam menetapkan aktivitas bisnis utama
- Analisis beban berdasarkan fungsi / sifat

# Hal Baru PSAK 118 dibandingkan PSAK 201

| Area | PSAK 201 | PSAK 118 |
|---|---|---|
| Struktur laba rugi | Pos minimum; struktur bebas | 5 kategori; subtotal wajib **laba operasi** dan **laba sebelum pendanaan dan pajak** |
| Aktivitas bisnis utama | Tidak diatur | Menentukan kategori hasil investasi dan pendanaan (entitas spesifik vs tidak) |
| Ukuran kinerja manajemen | Tidak diatur (di luar LK) | UKTM diungkapkan dalam satu catatan, direkonsiliasi, efek pajak dan KNP |
| Agregasi dan disagregasi | Prinsip umum materialitas | Berbasis karakteristik bersama; peran LK utama vs CALK; label "lain-lain" dibatasi |
| Beban operasi | Pilih sifat atau fungsi | Sifat, fungsi, atau campuran; bila fungsi, 5 jenis beban menurut sifat diungkapkan |
| Persyaratan dasar penyusunan | Dalam PSAK 201 | Dipindah ke PSAK 208 |
| Pengakuan dan pengukuran | – | **Tidak berubah**: laba, PKL, dan ekuitas tetap |

# Dampak pada PSAK 207, 208, PSAK Lain, dan SAK EP

## PSAK 207 Laporan Arus Kas

- Titik awal metode tidak langsung: **laba operasi**
- Pilihan klasifikasi bunga dan dividen dihapus: diterima → investasi; dibayar → pendanaan (kecuali entitas dengan aktivitas bisnis utama spesifik)

## PSAK 208

- Judul menjadi **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**
- Menerima ketentuan PSAK 201: penyajian wajar dan kepatuhan, kelangsungan usaha, kebijakan akuntansi, pertimbangan dan estimasi

## PSAK 233 dan PSAK 234

- PSAK 233: LPS tambahan hanya dengan pembilang total/subtotal PSAK 118 atau UKTM
- PSAK 234: pengungkapan UKTM dalam LK interim

## SAK EP dan SAK EMKM

- Tidak terdampak langsung: SAK EP berbasis IFRS for SMEs yang belum mengadopsi IFRS 18
- Penyajian tetap mengikuti bab penyajian SAK EP

Penerapan awal: retrospektif sesuai PSAK 208, informasi komparatif disajikan kembali, dan rekonsiliasi setiap pos laba rugi periode komparatif (PSAK 201 → PSAK 118).

# Pemetaan PSAK 201 yang Dipindah ke PSAK 208

| Ketentuan dalam PSAK 201 | Tujuan pemindahan | Standar baru |
|---|---|---|
| Penyajian wajar dan kepatuhan terhadap SAK (termasuk penyimpangan) | Dasar penyusunan berlaku untuk semua LK | PSAK 208 |
| Kelangsungan usaha | Dasar penyusunan | PSAK 208 |
| Pengungkapan informasi kebijakan akuntansi material | Digabung dengan pemilihan kebijakan akuntansi | PSAK 208 |
| Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi | Satu tempat bagi pertimbangan | PSAK 208 |
| Sumber ketidakpastian estimasi | Konsisten dengan perubahan estimasi | PSAK 208 |
| Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi, dan kesalahan (isi lama) | Tetap | PSAK 208 |
| Struktur LK, agregasi, kategori laba rugi, LPK, LPE, CALK, UKTM | Penyajian dan pengungkapan | PSAK 118 |

Isi ketentuan yang dipindahkan pada dasarnya tidak berubah; yang berubah adalah tempat pengaturannya dan judul PSAK 208.

# Dampak PSAK 118 terhadap Penerapan PSAK 208

| | | |
|---|---|---|
| 1 | **Retrospektif** | Penerapan awal PSAK 118 mengikuti PSAK 208 sebagai perubahan kebijakan akuntansi; komparatif disajikan kembali |
| 2 | **Rekonsiliasi** | Setiap pos laba rugi periode komparatif direkonsiliasi: jumlah PSAK 118 vs jumlah PSAK 201 |
| 3 | **Keringanan** | Informasi kuantitatif PSAK 208 atas dampak per pos pada periode berjalan tidak diwajibkan |
| 4 | **Interim** | LK interim tahun pertama: judul kategori, subtotal wajib, rekonsiliasi komparatif, dan UKTM |

Konsistensi penyajian (PSAK 118): perubahan klasifikasi hanya bila lebih tepat menurut kriteria PSAK 208 atau disyaratkan SAK; komparatif direklasifikasi kecuali tidak praktis.

# Ketentuan PSAK 201 yang Dipertahankan

| Topik | Isi yang dipertahankan | Perubahan |
|---|---|---|
| Komponen LK lengkap | LPK, LR dan PKL, LPE, LAK, CALK, komparatif | Istilah LK utama |
| Identifikasi dan frekuensi | Nama entitas, periode, mata uang, pembulatan; minimal tahunan | Tidak ada |
| Informasi komparatif | Minimal satu periode; reklasifikasi komparatif | Tidak ada |
| Saling hapus | Dilarang kecuali disyaratkan atau diizinkan SAK | Tidak ada |
| Laporan posisi keuangan | Lancar/tidak lancar atau likuiditas; pos minimum | Pos baru: goodwill |
| Penghasilan komprehensif lain | Dua kelompok: direklasifikasi vs tidak | Tidak ada |
| Laporan perubahan ekuitas | Rekonsiliasi komponen ekuitas, transaksi pemilik | Tidak ada |
| Struktur CALK | Urutan sistematis, referensi silang | Ditegaskan |

# Daftar Isi PSAK 118


- Tujuan
- Ruang Lingkup
- Persyaratan Umum untuk Laporan Keuangan
- Agregasi dan Disagregasi
- Laporan Laba Rugi
- Total dan Subtotal yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi
- Laporan Penyajian Penghasilan Komprehensif
- Penghasilan Komprehensif Lain
- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Catatan atas Laporan Keuangan

# Tujuan dan Ruang Lingkup

**Tujuan PSAK 118:** Menyajikan informasi keuangan yang **relevan dan tepat** atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban entitas.

**Diterapkan** untuk entitas yang menyajikan dan mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia

- Entitas berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik
- Entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor privat atau sektor publik

Entitas yang tidak memiliki ekuitas (reksa dana) dan entitas yang modal sahamnya bukan ekuitas (entitas koperasi), mungkin perlu menyesuaikan penyajian LK atas kepentingan peserta atau pemegang unit.

Menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk pos, kategori, subtotal, atau total tertentu dalam laporan keuangan.

**ISAK 335 Pelaporan Keuangan EBNL**

**Tidak berlaku** untuk **Entitas Syariah** yang menggunakan **PSAK 401**.

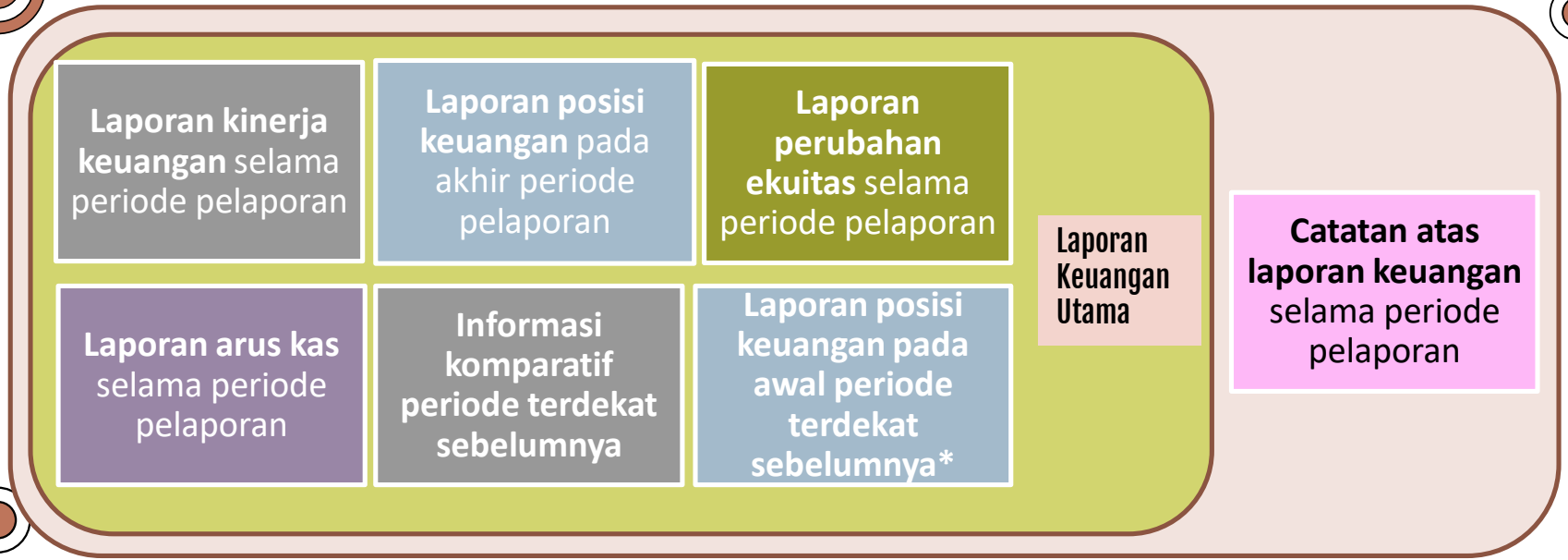
# PERSYARATAN UMUM LAPORAN KEUANGAN

# Tujuan Laporan Keuangan

dalam menilai prospek arus kas bersih masa depan yang masuk ke entitas

dalam menilai perwalikelolaan manajemen atas sumber daya ekonomik entitas

# Laporan Keuangan Lengkap

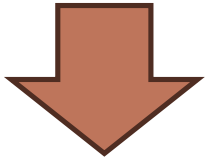



**"Entitas menyajikan setiap laporan keuangan utama dengan tingkat prominensi yang setara dalam suatu laporan keuangan lengkap"**

*jika terjadi perubahan penyajian atau kebijakan akuntansi atau koreksi kesalahan yang diterapkan secara retrospektif

# Penamaan Laporan Keuangan

**TIDAK ADA** keharusan menggunakan judul laporan & istilah subtotal, total, dan pos yang sama dengan PSAK 118



**Boleh** memakai nama lain selama benar-benar **MEREPRESENTASIKAN KARAKTERISTIK** unsur tersebut

**Contoh:**

Boleh menggunakan judul:

**"neraca"** daripada **"laporan posisi keuangan"**, **"penghasilan neto"** daripada "**laba (rugi)**"

# Laporan Kinerja Keuangan

Entitas menyajikan laporan kinerja keuangannya baik sebagai

1. Satu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tunggal, dengan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam dua bagian.
   ➔ Bagian laba rugi dahulu diikuti dengan bagian penghasilan komprehensif lain.

**atau**

2. Laporan laba rugi dan laporan penyajian penghasilan komprehensif terpisah yang dimulai dengan laba rugi.
   ➔ laporan laba rugi disajikan mendahului laporan penyajian penghasilan komprehensif.

# Peran Laporan Keuangan Utama dan CALK

Entitas hanya perlu menyajikan atau mengungkapkan **informasi material** dalam laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan.

| Peran Laporan Keuangan Utama | Peran CALK |
|---|---|
| Menyediakan ringkasan terstruktur atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang diakui entitas pelapor, yang berguna bagi pengguna untuk:<br>(a) memperoleh tinjauan terpahami atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas;<br>(b) membuat perbandingan antar entitas, dan antar periode pelaporan untuk entitas yang sama; dan<br>(c) mengidentifikasi unsur atau aspek di mana pengguna laporan keuangan mungkin ingin mendapatkan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan. | Untuk menyediakan informasi material yang dibutuhkan:<br>(a) untuk memahami pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama; dan<br>(b) untuk melengkapi laporan keuangan utama dengan informasi tambahan untuk mencapai tujuan laporan keuangan |

Entitas menggunakan peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan, untuk menentukan apakah akan menyertakan informasi dalam laporan keuangan utama atau dalam catatan atas laporan keuangan.

# Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas mengidentifikasi setiap laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan. Entitas mengungkapkan secara prominen, dan mengulangnya jika dibutuhkan agar informasi yang disediakan dapat dipahami:

| | |
|---|---|
| 1 | Nama entitas pelapor atau identitas lain dan setiap perubahannya |
| 2 | Laporan keuangan satu entitas/ suatu kelompok entitas |
| 3 | Tanggal akhir periode pelaporan/periode yang dicakup laporan keuangan |
| 4 | Mata uang penyajian |
| 5 | Level pembulatan yang digunakan untuk jumlah dalam laporan keuangan |

# Frekuensi Laporan

- ✓ Entitas menyajikan Laporan Keuangan lengkap setidaknya **secara tahunan.**
- ✓ Ketika entitas mengubah akhir periode pelaporan keuangan dan menyediakan Laporan Keuangan untuk periode lebih panjang atau lebih pendek dari periode 1 tahun, maka entitas **mengungkapkan,** sebagai tambahan dari periode yang dicakup Laporan Keuangan**:**
  - ❑ **alasan** penggunaan periode pelaporan yang lebih panjang atau lebih pendek; dan
  - ❑ **fakta** bahwa jumlah yang dicakup dalam Laporan Keuangan **tidak sepenuhnya dapat diperbandingkan** secara keseluruhan.

# Konsistensi Penyajian, Pengungkapan, dan Klasifikasi

Penyajian, pengungkapan, dan klasifikasi unsur dalam Laporan Keuangan dari satu periode pelaporan ke periode pelaporan berikutnya dipertahankan, **kecuali:**

- Setelah **perubahan yang signifikan** dalam **sifat operasi entitas** atau **kajian atas Laporan Keuangan**, terlihat jelas bahwa penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi yang lain akan **lebih tepat** dengan mempertimbangkan kriteria untuk pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam **PSAK 208**: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan; atau
- SAK Indonesia mensyaratkan perubahan dalam penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi.

**PSAK 118 mempertahankan prinsip konsistensi penyajian antar periode dan memperjelas bahwa setiap perubahan harus didasarkan pada pertimbangan kebijakan akuntansi yang tepat atau persyaratan SAK.**

# Informasi Komparatif

Entitas menyediakan informasi komparatif (yakni, informasi periode pelaporan terdekat sebelumnya) seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode kini (kecuali dinyatakan lain)

Entitas memasukkan informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif jika diperlukan untuk pemahaman atas laporan keuangan periode kini.

Entitas menyajikan pelaporan periode kini dan periode terdekat sebelumnya dalam setiap laporan keuangan utama dan dalam catatan atas laporan keuangan.

Entitas dapat menyajikan **informasi komparatif tambahan** sepanjang informasi tersebut disusun sesuai PSAK/ISAK.

- Informasi komparatif terdiri satu atau lebih LK, namun tidak LK lengkap.
- Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan seluruh LK sebagai komparatif tambahan.
- Entitas disyaratkan menyajikan dalam catatan atas laporan keuangan, informasi komparatif yang terkait dengan laporan tambahan. PP14-PP15

# Informasi Komparatif

**Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi, Penyajian Kembali Retrospektif atau Reklasifikasi.**

**Jika entitas mengubah penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi unsur dalam Laporan Keuangannya, maka entitas mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali reklasifikasi tersebut tidak praktis untuk dilakukan. Jika entitas mereklasifikasi jumlah komparatif, maka entitas mengungkapkan (termasuk pada awal periode terdekat sebelumnya):**

- ❑ Sifat reklasifikasi
- ❑ Jumlah setiap unsur atau kelas unsur yang direklasifikasi; dan
- ❑ Alasan reklasifikasi

Jika reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka entitas mengungkapkan:

- ❑ alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan
- ❑ sifat penyesuaian yang seharusnya akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.

# Agregasi dan Disagregasi

# Prinsip Agregasi dan Disagregasi

| | |
|---|---|
| **Agregasi** | Penggabungan akun-akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban atau arus kas yang memiliki kesamaan karakteristik dan klasifikasi menjadi satu pos dalam laporan keuangan |
| **Disagregasi** | Pemisahan suatu unsur menjadi bagian komponen yang memiliki karakteristik yang tidak sama. |
| **Suatu Unsur (Item)** | Aset, liabilitas, instrumen atau cadangan ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas, atau agregasi atau disagregasi atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas tersebut. |
| **Suatu Pos (Line Item)** | Unsur yang disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan utama. |

# Prinsip Agregasi dan Disagregasi

**PSAK 118 merumuskan prinsip agregasi dan disagregasi secara sistematis serta mengaitkannya langsung dengan peran laporan keuangan utama dan catatan.**

Mengagregasi dan mendisagregasi unsur untuk menyajikan pos dalam LKU yang **memberikan ringkasan terstruktur**

Mengagregasi dan mendisagregasi unsur untuk mengungkapkan informasi dalam CALK yang berperan **memberikan informasi material**

**Memastikan bahwa agregasi dan disagregasi dalam laporan keuangan tidak mengaburkan informasi yang material**

# Prinsip Agregasi dan Disagregasi

Entitas mengagregasikan unsur berdasarkan kesamaan karakteristik dan mendisagregasikan unsur berdasarkan karakteristik yang tidak sama dengan melakukannya:

**(a)** **mengidentifikasi** aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang timbul dari transaksi individual atau peristiwa lain;

**(b)** **mengklasifikasikan dan mengagregasikan** aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas ke dalam unsur berdasarkan karakteristiknya (misalnya, sifatnya, fungsinya, dasar pengukurannya, atau karakteristik lainnya) sehingga menghasilkan penyajian pos dalam laporan keuangan utama dan pengungkapan unsur dalam catatan atas laporan keuangan yang memiliki setidaknya satu karakteristik serupa; dan

**(c)** **mendisagregasikan unsur berdasarkan karakteristik tak serupa**:

i. dalam laporan keuangan utama, sepanjang diperlukan untuk menyediakan ringkasan terstruktur berguna; dan

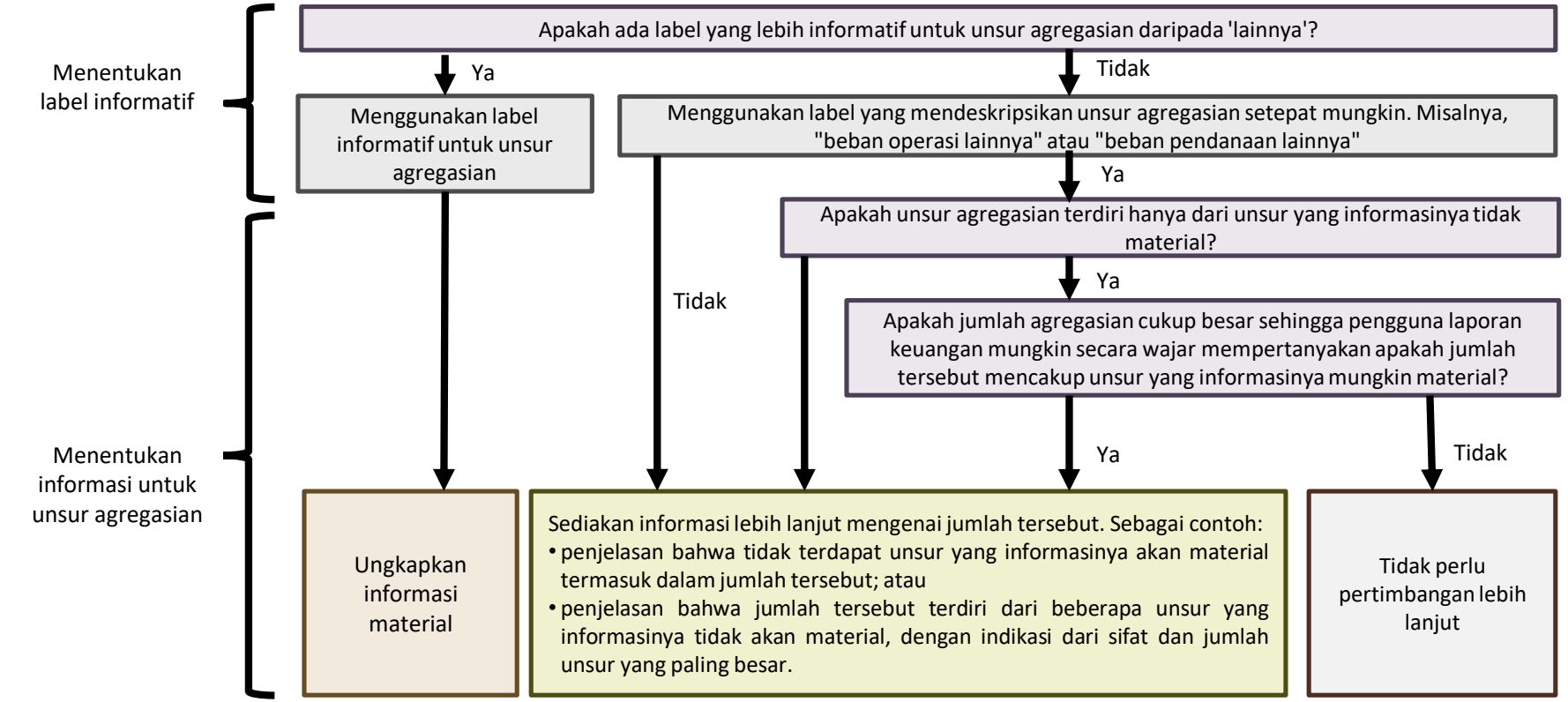
ii. dalam catatan atas laporan keuangan, sepanjang diperlukan untuk menyediakan informasi material.

# Prinsip Agregasi dan Disagregasi

- **Unsur yang diagregasikan:**
  - Telah memenuhi definisi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas.
  - Memiliki setidaknya satu karakteristik serupa.

- Entitas mendisagregasikan unsur yang memiliki karakteristik tak serupa ketika informasi yang dihasilkan bersifat material. Satu karakteristik tak serupa tunggal dapat menghasilkan informasi tentang unsur disagregasian menjadi material.
- **Sebagai contoh:**
  - Entitas menyajikan aset keuangan yang terdiri dari investasi pada instrumen ekuitas dan investasi pada instrumen utang secara terpisah dari aset non keuangan dalam laporan posisi keuangan

# Menentukan Label Informatif dan Informasi untuk Unsur Agregasian



# Saling Hapus

Entitas **tidak melakukan saling hapus** atas aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban, kecuali disyaratkan atau diizinkan SAK Indonesia.

# LAPORAN LABA RUGI

# Kategori dalam Laporan Laba Rugi

Entitas **mengklasifikasikan penghasilan dan beban** yang tercakup dalam laporan laba rugi ke dalam **satu dari lima kategori**:

| | |
|---|---|
| **Kategori Operasi** | Penghasilan dan beban dari aktivitas bisnis utama suatu entitas dan setiap penghasilan dan beban yang tidak diklasifikasikan dalam kategori lain |
| **Kategori Investasi** | Penghasilan dan beban dari investasi yang dilakukan secara individual dan sebagian besar independen dari aktivitas bisnis utama entitas |
| **Kategori Pendanaan** | Penghasilan dan beban yang berkaitan dengan perolehan pendanaan untuk mendanai aktivitas bisnis utama entitas dan/atau aktivitas investasi |
| **Kategori Pajak Penghasilan** | Beban atau penghasilan pajak, dan setiap selisih kurs terkait |
| **Kategori Operasi yang Dihentikan** | Penghasilan dan beban dari operasi yang dihentikan |

# Klasifikasi Laporan Laba Rugi

Untuk menentukan penghasilan dan beban diklasifikasikan dalam laporan laba rugi, entitas **harus menilai** apa **aktivitas bisnis utama entitas termasuk spesifik atau tidak**.

**Aktivitas bisnis utama**

**Aktivitas bisnis utama tidak spesifik**

aktivitas utamanya menjual barang dan jasa non keuangan

**Aktivitas bisnis utama spesifik**

melakukan investasi pada jenis aset tertentu

memberi pendanaan kepada pelanggan

**Jika aktivitas utama entitas spesifik**, maka entitas mengklasifikasikan ke dalam kategori **OPERASI,** penghasilan dan beban yang seharusnya masuk klasifikasi investasi atau pendanaan jika aktivitas tersebut BUKAN aktivitas bisnis utama.

# Aktivitas Utama spesifik atau tidak

Entitas menggunakan pertimbangan untuk menilai aktivitas bisnis utama berdasarkan BUKTI.

**Contoh bukti:**

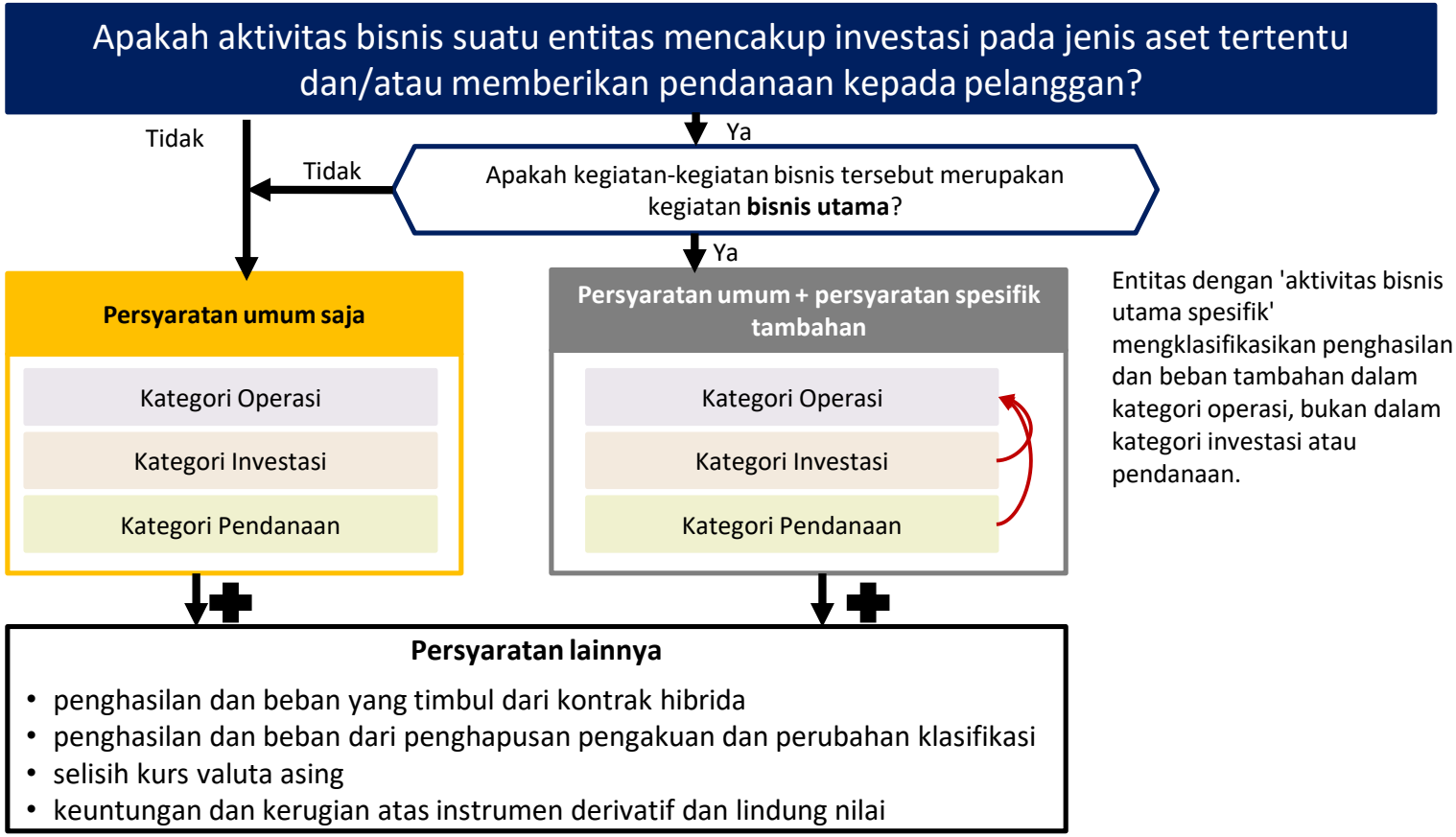
**Ukuran kinerja operasi:** jika entitas menggunakan misalnya penghasilan bunga neto dan hasil keuangan neto, dalam penjelasan kepada pihak luar

**Jika segmen dilaporkan atau segmen operasi yang mencakup aktivitas bisnis tunggal dan kinerja segmen** tersebut merupakan indikator penting dari kinerja operasi entitas

**Pengungkapan dalam CALK**

1. **Fakta mengenai aktivitas bisnis utama** tersebut
2. Jika ada **perubahan penilaian** (perubahan bisnis) maka diungkapkan:
   - Fakta dan tanggal perubahan tersebut
   - Jumlah dan klasifikasi unsur penghasilan dan beban sebelum dan sesudah perubahan pada periode kini dan periode lalu, kecuali jika tidak praktis

# Kategori dalam Laporan Laba Rugi




Entitas dengan 'aktivitas bisnis utama spesifik' mengklasifikasikan penghasilan dan beban tambahan dalam kategori operasi, bukan dalam kategori investasi atau pendanaan.

# Aktivitas Spesifik- Investasi Aset Tertentu



**Entitas investasi didefinisikan PSAK 110 (Laporan Keuangan Konsolidasian):** Entitas yang tujuan utamanya menginvestasikan dana untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan investasi, pendapatan investasi, atau keduanya, bukan untuk mengendalikan dan menjalankan operasi perusahaan yang diinvestasikan.



**Perusahaan properti investasi**

Memiliki aset properti yang tujuan utama untuk disewakan atau memperoleh kenaikan nilai, bukan digunakan sendiri

**Asuransi**

Perusahaan yang memberikan perlindungan risiko kepada pemegang polis dengan menerima premi

# Aktivitas Spesifik- Layanan Pelanggan



**Bank dan Lembaga pemberi pinjaman lainnya**

Entitas yang bisnis utamanya memberikan pinjaman/kredit kepada nasabah



**Entitas yang memberikan pendanaan kepada pelanggan agar pelanggan dapat membeli produk entitas (*customer financing*)**

Perusahaan membantu pelanggan membeli produknya dengan pembayaran cicilan



**Pesewa yang memberikan pendanaan kepada pelanggan dalam sewa pembiayaan (*finance lease*)**

Perusahaan menyewakan aset dam memperoleh penghasilan bunga dari pembiayaan tersebut

# Kategori Operasi

Entitas mengklasifikasikan ke dalam **KATEGORI OPERASI tidak terbatas pada penghasilan dan beban aktivitas bisnis utama entitas, tetapi juga** seluruh penghasilan dan beban yang termasuk dalam laporan laba rugi **yang TIDAK DIKLASIFIKASIKAN dalam kategori lainnya:**

(a) kategori investasi;

(b) kategori pendanaan;

(c) kategori pajak penghasilan; atau

(d) kategori operasi yang dihentikan.

**Termasuk kategori operasi:** penghasilan/beban yang volatil/tidak berulang

# Kategori Operasi

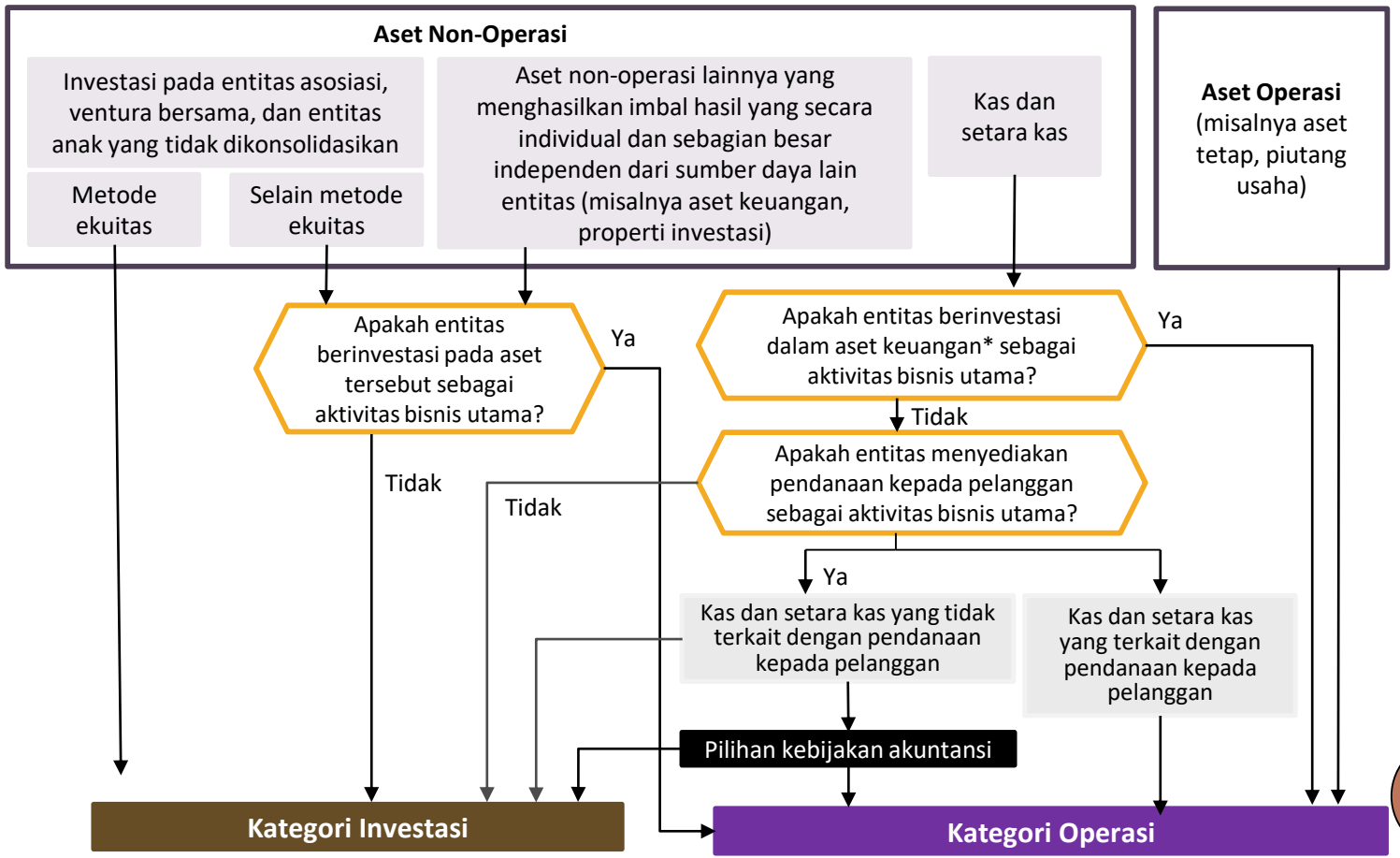
| Jenis Penghasilan dan Beban | Contoh Penghasilan dan Beban |
|---|---|
| Penghasilan dan beban dari 'aset operasi' | • Pendapatan dari penjualan barang atau jasa<br>• Depresiasi, penurunan nilai, dan pembalikan penurunan nilai atas aset tetap<br>• Amortisasi, penurunan nilai, dan pembalikan penurunan nilai aset takberwujud<br>• Keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tetap atau aset takberwujud<br>• Keuntungan pembelian dengan diskon (*bargain purchase gain*) dari kombinasi bisnis yang mencakup aset yang menimbulkan penghasilan dan beban yang akan diklasifikasikan dalam kategori operasi |
| Penghasilan dan beban dari 'liabilitas lainnya', selain pendapatan dan beban bunga serta dampak perubahan suku bunga | • Beban yang diakui atas konsumsi barang atau jasa yang dibeli (misalnya biaya perbaikan yang dibebankan dan dicatat sebagai utang usaha)<br>• Biaya jasa kini dan jasa lalu dari program imbalan pasti<br>• Pengukuran kembali imbalan kontijensi dalam kombinasi bisnis |
| Penghasilan dan beban tambahan yang diakui oleh entitas dengan **aktivitas bisnis utama spesifik** | investasi dalam aset:<br>• Pendapatan sewa dari properti investasi<br>• Keuntungan dan kerugian nilai wajar properti investasi<br>• Dividen atas aset keuangan<br><br>Pemberian pendanaan kepada pelanggan:<br>• Pendapatan bunga dari pinjaman kepada pelanggan<br>• Beban bunga atas pinjaman |

# Ilustrasi 1 Kategori Operasi

| Kelompok | Contoh penghasilan dan beban dalam kategori operasi |
|---|---|
| Pendapatan dan biaya pokok | Pendapatan PSAK 115, HPP, beban penjualan, umum dan administrasi |
| Aset operasi | Penyusutan, amortisasi, penurunan nilai aset tetap dan takberwujud, laba/rugi pelepasan aset tetap |
| Karyawan | Gaji, biaya jasa imbalan kerja, pembayaran berbasis saham, pesangon restrukturisasi |
| Pos tidak biasa | Beban restrukturisasi, litigasi, bencana, penurunan nilai goodwill |
| Selisih kurs | Atas piutang dan utang usaha dalam valuta asing |
| Derivatif | Laba/rugi derivatif lindung nilai risiko operasi (misalnya harga komoditas bahan baku) |
| Residual | Semua pos yang tidak diklasifikasikan dalam kategori lain |
| Entitas spesifik: investasi | Hasil investasi utama (properti investasi, efek) bagi entitas investasi/asuradur |
| Entitas spesifik: pendanaan | Bunga pinjaman ke pelanggan (bank, perusahaan pembiayaan) dan bunga dana yang terkait |

Kategori operasi tidak sama dengan "aktivitas utama": pos tidak berulang atau volatil tetap masuk operasi.

# Kategori Investasi




*Investasi metode ekuitas selalu diklasifikasikan dalam Kategori Investasi.

# Kategori Investasi

Entitas yang memiliki **aktivitas bisnis utama spesifik**, mengklasifikasikan penghasilan dan beban tertentu yang berasal dari 'aset non-operasi' berikut ke dalam kategori investasi:

a. investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi;
b. kas dan setara kas; dan
c. aset lain jika aset tersebut menghasilkan imbal hasil secara individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas.

| Penghasilan dan Beban Spesifik | Contoh |
|---|---|
| Penghasilan yang dihasilkan oleh aset pada poin a-c | • Bunga<br>• Dividen<br>• Pendapatan sewa |
| Penghasilan dan beban yang timbul dari pengukuran awal dan selanjutnya atas aset pada poin a-c, termasuk penghentian pengakuan aset tersebut | • Depresiasi<br>• Kerugian dan pembalikan penurunan nilai<br>• Keuntungan dan kerugian nilai wajar<br>• Biaya transaksi dan biaya untuk menjual aset<br>• Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset, atau klasifikasinya dan pengukuran kembali sebagai dikuasai untuk dijual |
| Beban inkremental yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi dan pelepasan aset | |

# Kategori Investasi tidak spesifik

**Entitas dengan aktivitas bisnis utama tidak spesifik, maka penghasilan dan beban dari jenis investasi berikut masuk ke Kategori Investasi:**

**Penghasilan dan beban:**

1. Penghasilan yang dihasilkan aset tersebut
2. Penghasilan dan beban yang timbul dari pengukuran awal dan selanjutnya aset tersebut, termasuk penghentian aset tersebut
3. Beban inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi dan pelepasan aset (misal: biaya transaksi dan biaya untuk menjual aset)

**jenis investasi**

Investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Kas dan setara kas

Aset lain jika memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

# Kategori Investasi tidak spesifik

Investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Termasuk dalam **klasifikasi investasi** pada entitas asosiasi, ventura bersama, entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri yang:

1. Dicatat menggunakan metode ekuitas
2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Dicatat sebesar biaya perolehan

# Kategori Investasi tidak spesifik

Aset lain jika memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

**Imbal hasil bisa positif atau negatif**

**Cakupan kategori ini:**

1. **Investasi pada instrumen utang atau ekuitas**
2. **Properti investasi dan piutang sewa yang dihasilkan properti tersebut**

Penghasilan dan beban dari investasi aset tersebut mencakup:

1. Bunga
2. Dividen
3. Penghasilan sewa
4. Depresiasi
5. Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai
6. Keuntungan dan kerugian nilai wajar
7. Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset, atau klasifikasi dan pengukuran kembali aset tersebut sebagai dikuasai untuk dijual

# Kategori Investasi tidak spesifik

aset lain jika tidak memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

**TIDAK MASUK KATEGORI INVESTASI, TETAPI MASUK KATEGORI OPERASI**

Investasi atas aset yang digunakan secara KOMBINASI untuk memproduksi/memasok barang atau jasa. **Aset tersebut meliputi:**

1. Aset tetap
2. Aset yang timbul dari produksi/pasokan barang dan jasa yang penghasilan dan bebannya diklasifikasikan dalam KATEGORI OPERASI (misal: piutang atas barang dan jasa tersebut)
3. Entitas menyediakan pendanaan pada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama

**Contoh:**

1. pendapatan atas barang/jasa yang diproduksi entitas dengan menggunakan kombinasi aset
2. Penghasilan bunga
3. Penyusutan dan amortisasi
4. Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai
5. Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset
6. Penghasilan dan beban yang timbul dari kombinasi bisnis: keuntungan pembelian diskon, pengukuran kembali imbalan kontijensi

# Kategori Investasi spesifik

**Jika aktivitas bisnis utama spesifik:**
investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

**Penghasilan dan beban diklasifikasikan sebagai:**

**Kategori investasi** → jika aset dicatat dengan metode ekuitas

**Kategori operasi** → jika aset **tidak** dicatat dengan metode ekuitas

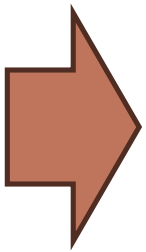
# Kategori Investasi spesifik

**Investasi pada kas dan setara kas pada entitas yang:**

| Aktivitas Bisnis Utama | Kriteria | Masuk Kategori |
|---|---|---|
| investasi pada aset keuangan | | operasi |
| menyediakan pendanaan kepada pelanggan | Penghasilan dan beban dari kas dan setara kas yang berkaitan dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan (misal: kas yang dimiliki untuk memenuhi persyaratan terkait) | operasi |
| | Penghasilan dan beban dari kas dan setara kas yang tidak terkait dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan | Bisa memilih operasi/investasi --> harus konsisten dengan kebijakan akuntansi atas penghasilan dan beban dari liabilitas |
| | Tidak bisa membedakan keterkaitan dengan pemberian pendanaan dari pelanggan | operasi |

# Kategori Investasi spesifik

**Jika aktivitas bisnis utama entitas spesifik:** Investasi pada aset lain yang memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas



**Masuk kategori operasi**

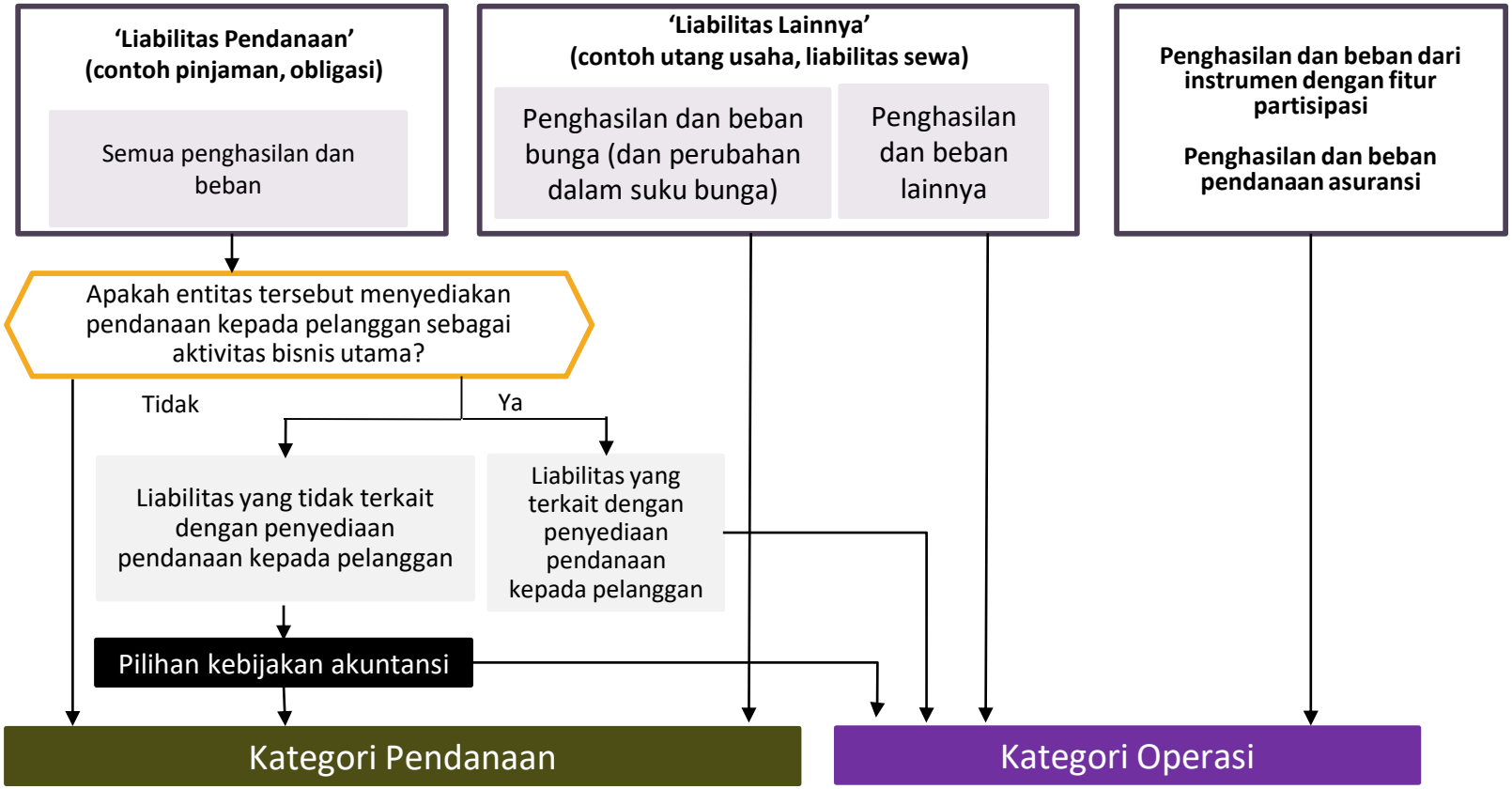

56

# Ilustrasi 2 Kategori Investasi

| Aset | Contoh penghasilan dan beban | Entitas spesifik |
|---|---|---|
| Asosiasi dan ventura bersama (metode ekuitas) | Bagian laba/rugi, penurunan nilai, laba pelepasan | Tetap **investasi** |
| Entitas anak tidak dikonsolidasi / investasi dalam LK tersendiri | Dividen, perubahan nilai wajar, laba/rugi pelepasan | Operasi bila investasi adalah bisnis utama |
| Kas dan setara kas | Bunga giro dan deposito | Operasi (atau pilihan kebijakan bagi pemberi pinjaman) |
| Instrumen utang dan ekuitas | Bunga, dividen, nilai wajar, ECL | Operasi |
| Properti investasi | Sewa, perubahan nilai wajar, penyusutan, biaya langsung | Operasi |
| Piutang sewa (pesewa pembiayaan) | Penghasilan bunga sewa | Operasi |
| Biaya inkremental | Biaya transaksi perolehan dan biaya untuk menjual aset investasi | Mengikuti aset |

Tidak masuk investasi: aset yang hanya menghasilkan imbal hasil bersama sumber daya lain (aset tetap, persediaan, piutang usaha) → kategori operasi.

# Kategori Pendanaan
# Penghasilan dan Beban dari Liabilitas



# Kategori Pendanaan tidak spesifik

**Untuk menentukan penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori pendanaan, entitas membedakan**

Liabilitas yang timbul dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Liabilitas yang timbul SELAIN dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

# Kategori Pendanaan tidak spesifik

Liabilitas yang timbul dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Beban inkremental yang secara langsung dapat diatribusikan pada penerbitan dan pengakhiran liabilitas (misal: biaya transaksi)

Penghasilan dan beban saat pengukuran awal, selanjutnya, dan penghentian pengakuan liabilitas

Termasuk kategori pendanaan

**TIDAK BERLAKU UNTUK KEUNTUNGAN/KERUGIAN ATAS DERIVATIF DAN INSTRUMEN LINDUNG NILAI YANG DITETAPKAN**

# Kategori Pendanaan tidak spesifik

Liabilitas yang timbul SELAIN dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Penghasilan dan beban bunga

Penghasilan dan beban yang timbul dari perubahan suku bunga

Termasuk kategori pendanaan

**TIDAK BERLAKU UNTUK KEUNTUNGAN/KERUGIAN ATAS DERIVATIF DAN INSTRUMEN LINDUNG NILAI YANG DITETAPKAN**

# Kategori Pendanaan tidak spesifik

**BUKAN KATEGORI PENDANAAN TETAPI KATEGORI INVESTASI:**

Penghasilan dan beban dari kontrak investasi yang diterbitkan dengan fitur partisipasi yang diakui dengan menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan

Penghasilan dan beban keuangan asuransi yang termasuk dalam laba rugi dengan menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi

Termasuk kategori investasi

# Kategori Pendanaan spesifik

**Entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama**

Penghasilan dan beban dari liabilitas yang timbul dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

- Berkaitan dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan → Termasuk kategori operasi
- Tidak dapat membedakan apakah berkaitan dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan/tidak → Termasuk kategori operasi
- Tidak berkaitan dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan → Bisa memilih kategori operasi/pendanaan asalkan konsisten dengan kebijakan akuntansi terkait beban & penghasilan dari kas dan setara kas

# Kategori Pendanaan spesifik

**Entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama**

Penghasilan dan beban dari liabilitas yang timbul dari transaksi yang TIDAK hanya melibatkan penggalangan dana

Jika penghasilan dan beban bunga serta yang timbul dari perubahan suku bunga → Termasuk kategori pendanaan

Jika penghasilan dan beban TIDAK ditentukan → Termasuk kategori operasi

# Kategori Pendanaan Laporan Laba Rugi

| Penghasilan dan beban spesifik | Contoh |
|---|---|
| Dari '**liabilitas pendanaan**'<br>• Penghasilan dan beban dari pengukuran awal dan pengukuran selanjutnya<br>• Beban inkremental yang dapat diatribusikan langsung pada penerbitan dan penghentian liabilitas | • Beban bunga atas obligasi, pinjaman, hipotek<br>• Keuntungan/kerugian nilai wajar atas liabilitas yang diukur pada FVTPL<br>• Dividen atas saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas |
| Dari '**liabilitas lainnya**'<br>• Penghasilan/beban bunga yang disyaratkan oleh PSAK lain<br>• Dampak perubahan tingkat suku bunga | • Beban bunga utang usaha<br>• Beban bunga liabilitas kontrak dengan komponen pendanaan signifikan<br>• Beban bunga liabilitas sewa<br>• Beban (penghasilan) bunga neto liabilitas imbalan pasti<br>• Peningkatan provisi akibat berlalunya waktu<br>• Dampak perubahan tingkat diskonto atas provisi |

✓ Entitas yang menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama akan mengklasifikasikan sebagian penghasilan dan beban tersebut ke dalam kategori operasional.

✓ Misalnya, beban bunga dari pinjaman yang berkaitan dengan penyediaan pendanaan kepada pelanggan.

# Ilustrasi 3 Kategori Pendanaan

| Jenis liabilitas | Contoh | Yang masuk pendanaan |
|---|---|---|
| Transaksi pendanaan murni | Pinjaman bank, obligasi, wesel bayar, saham preferen sebagai liabilitas | **Semua**: bunga, nilai wajar, laba/rugi pelunasan, biaya penerbitan |
| Liabilitas lain | Liabilitas sewa, provisi pembongkaran, imbalan pasti, utang usaha jangka panjang berbunga | **Hanya** bunga dan dampak perubahan suku bunga |
| Liabilitas lain (lanjutan) | Imbalan kontinjen kombinasi bisnis, kontrak dengan pelanggan berkomponen pendanaan | Hanya bunga (unwinding diskonto) |
| Entitas pembiayaan pelanggan | Bunga dana pihak ketiga yang terkait pinjaman ke pelanggan | Operasi (atau pilihan kebijakan bila tidak dapat dibedakan) |
| Dikecualikan | Derivatif dan instrumen lindung nilai, insentif selain bunga | Tidak masuk pendanaan |

Contoh: bunga neto atas liabilitas imbalan pasti dan bunga liabilitas sewa → pendanaan; biaya jasa imbalan kerja dan penyusutan aset hak-guna → operasi (lihat ilustrasi PT Singgalang).

# Kategori Pajak Penghasilan

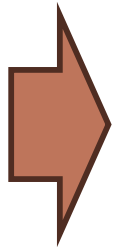
Beban atau penghasilan pajak yang termasuk dalam laporan laba rugi dengan menerapkan PSAK 212

Beban atau penghasilan dari selisih kurs yang terkait

Termasuk kategori pajak penghasilan

# Kategori Operasi yang Dihentikan

Beban atau penghasilan dari operasi yang dihentikan (sesuai PSAK 105: Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dan operasi dihentikan)



Termasuk kategori operasi yang dihentikan

# Klasifikasi Penghasilan & Beban Spesifik

| Selisih Kurs | Keuntungan/Kerugian Nilai Wajar Derivatif | Penghasilan dan Beban dari Kontrak Hibrida |
|---|---|---|
| Diklasifikasikan pada kategori yang sama dengan penghasilan dan beban dari unsur yang menimbulkan selisih kurs tersebut.<br><br>**Contoh:**<br>Selisih kurs dari piutang usaha (karena penjualan barang) menggunakan mata uang asing dikategorikan dalam kategori operasi (sama dengan pengakuan penjualan barang) | Klasifikasi tergantung pada apakah derivatif digunakan untuk mengelola eksposur risiko teridentifikasi dan apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai | Klasifikasi penghasilan dan beban dari kontrak hibrida yang terdiri dari liabilitas utama (*host liability*) dan derivatif melekat, **tergantung pada apakah derivatif melekat dipisahkan dari liabilitas utamanya dan sifat kontrak hibrida tersebut.** |
| ***Undue cost or effort relief*** | ***Undue cost or effort relief* untuk klasifikasi keuntungan kerugian derivatif digunakan untuk mengelola risiko teridentifikasi namun tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.** | |

# Ilustrasi 4 Pajak, Operasi Dihentikan, Lintas Kategori

| Pos | Perlakuan | Kategori |
|---|---|---|
| Beban pajak kini dan tangguhan (PSAK 212) | Termasuk selisih kurs atas aset/liabilitas pajak | Pajak penghasilan |
| Pajak final atas jumlah bruto | Bukan pajak penghasilan menurut PSAK 212 | Kategori pos yang dikenai pajak |
| Operasi yang dihentikan (PSAK 105) | Laba/rugi setelah pajak dan laba/rugi pelepasan | Operasi yang dihentikan |
| Selisih kurs | Mengikuti kategori pos yang menimbulkannya | Operasi / investasi / pendanaan |
| Derivatif lindung nilai | Kategori pos yang dilindungi; bila menimbulkan gross-up, ke operasi | Mengikuti risiko |
| Derivatif tidak untuk lindung nilai | Operasi, kecuali terkait transaksi pendanaan murni | Operasi |
| Kontrak hibrida (liabilitas) | Kontrak induk mengikuti liabilitas; derivatif melekat sesuai di atas | Pendanaan / operasi |

# Ilustrasi 5 Klasifikasi pada Beberapa Industri

| Jenis Entitas | Aktivitas Bisnis Utama | Bagian Laba/Rugi Entitas Investasi (Metode Ekuitas) | Keuntungan /Kerugian Investasi (Nilai Wajar) | Beban Bunga atas Pinjaman | Beban Bunga atas Liabilitas Manfaat Pasti |
|---|---|---|---|---|---|
| Manufaktur | Manufaktur dan penjualan barang | Investasi | Investasi | Pendanaan | Pendanaan |
| Manufaktur | Manufaktur dan penjualan barang serta menyediakan pendanaan kepada pelanggan | Investasi | Investasi | Operasi*) | Pendanaan |
| Perusahaan Properti Investasi | Investasi pada aset non-keuangan | Investasi | Investasi | Pendanaan | Pendanaan |
| Entitas Investasi | Investasi pada anak perusahaan, entitas asosiasi dan ventura bersama | N/A | Operasi | Pendanaan | Pendanaan |

*) Entitas menyediakan pendanaan pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama dapat memilih mengklasifikasikan penghasilan dan beban dari pinjaman tidak terkait dengan penyediaan pendanaan kepada pelanggan dalam kategori pendanaan, bukan dalam kategori operasi.

# Ilustrasi 6 Aktivitas Bisnis Tidak Spesifik

| Pos - Pos | Catatan | 2027 | 2026 | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|---|
| PENJUALAN | | 8,500,000 | 8,400,000 | OPERASI | |
| PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH | | 140,000 | 160,000 | OPERASI | |
| **PENJUALAN - BERSIH** | | **8,640,000** | **8,560,000** | **OPERASI** | |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | | (4,500,000) | (4,400,000) | OPERASI | |
| **LABA KOTOR** | | **4,140,000** | **4,160,000** | **OPERASI** | |
| Beban Usaha | 30.a, 30.b | (2,215,000) | (2,000,000) | Lihat CALK | 1 |
| Pendapatan Lain-lain | 31.a | 83,000 | 55,000 | Lihat CALK | 2 |
| Beban Lain-lain | 31.b | (7,000) | (4,700) | Lihat CALK | 3 |
| **LABA USAHA** | | **2,001,000** | **2,210,300** | | |
| Beban Pajak Final | | (6,500) | (65,000) | OPERASI | 4 |
| Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi | | (10,000) | (30,000) | INVESTASI | 5 |
| Beban Keuangan - Bersih | 32 | (11,500) | 8,000 | Lihat CALK | 6 |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **1,973,000** | **2,123,300** | | |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | | | | |
| Pajak Kini | | (150,000) | (190,000) | | |
| Pajak Tangguhan | | 12,000 | (5,000) | | |
| **Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih** | | **(138,000)** | **(195,000)** | | |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | | **1,835,000** | **1,928,300** | | |

**Keterangan:**
Berikut adalah mapping laporan laba rugi PT XYZ dengan aktivitas bisnis tidak spesifik

- 1,2,3,6 Lihat Mapping pada CALK pada slide berikutnya
- 4. Beban pajak final dari pendapatan tidak termasuk lingkup PSAK 212
- 5. Entitas tidak memiliki aktivitas bisnis spesifik dan investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas

# Ilustrasi 6 Aktivitas Bisnis Tidak Spesifik

| CALK | 2027 | 2026 | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|
| **30.a Beban Penjualan** | | | | |
| Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Ka | (1.200.000) | (1.100.000) | OPERASI | |
| Penyusutan Aset Hak Guna | (370.000) | (330.000) | OPERASI | |
| Penyusutan Aset Tetap | (120.000) | (110.000) | OPERASI | |
| **Subtotal Beban Penjualan** | **(1.690.000)** | **(1.540.000)** | **OPERASI** | |
| **30.b Beban Umum dan Administrasi** | | | | |
| Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Ka | (430.000) | (390.000) | OPERASI | |
| Imbalan Pascakerja | (67.000) | (47.000) | OPERASI | |
| Penyusutan Properti Investasi | (15.000) | (10.000) | INVESTASI | 1 |
| Penyusutan Aset Tetap | (13.000) | (13.000) | OPERASI | |
| **Subtotal Beban Umum dan Administrasi** | **(525.000)** | **(460.000)** | **OPERASI** | |
| **31.a Pendapatan Lain-lain** | | | | |
| Pendapatan Sewa | 30.000 | 35.000 | INVESTASI | 2 |
| Pendapatan Komisi Pembelian | 33.000 | 20.000 | OPERASI | |
| Laba Selisih Kurs - Bersih | 20.000 | - | OPERASI | 3 |
| **Total Pendapatan Lain-lain** | **83.000** | **55.000** | **OPERASI** | |
| **31.b. Beban Lain-lain** | | | | |
| Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap | (3.900) | (3.200) | OPERASI | |
| Denda Pajak | (1.600) | (500) | OPERASI | |
| Beban penurunan nilai piutang | (1.000) | (200) | OPERASI | |
| Rugi Selisih Kurs - Bersih | (500) | (800) | OPERASI | 4 |
| **Total Beban Lain-lain** | **(7.000)** | **(4.700)** | **OPERASI** | |
| **32. Beban Keuangan - Bersih** | | | | |
| Pendapatan Jasa Giro | 51.000 | 57.000 | INVESTASI | |
| Pendapatan Deposito Berjangka | 22.000 | 27.000 | INVESTASI | |
| Beban Bunga Aset Program | (1.500) | (1.000) | PENDANAAN | |
| Beban Bunga Liabilitas Sewa | (83.000) | (75.000) | PENDANAAN | |
| **Total Beban Keuangan - Bersih** | **(11.500)** | **8.000** | | |

**Keterangan:**

Berikut adalah mapping Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) PT XYZ dengan aktivitas bisnis tidak spesifik

- 1. investasi pada properti investasi bukan aktivitas bisnis utama
- 2. pendapatan sewa dari properti investasi
- 3, 4. disebabkan oleh aktivitas operasi, maka selisih kurs masuk operasi. Pada laporan laba rugi, laba selisih kurs akan disajikan secara neto sejumlah 19.500 (20.000-500) untuk tahun 2025

# Ilustrasi 6 Aktivitas Bisnis Tidak Spesifik

| Pos - Pos | Catatan | 2027 | 2026 |
|---|---|---|---|
| Penjualan | | 8.500.000 | 8.400.000 |
| Penjualan Konsinyasi - Bersih | | 140.000 | 160.000 |
| **PENJUALAN - BERSIH** | | **8.640.000** | **8.560.000** |
| Beban Pokok Penjualan | | (4.500.000) | (4.400.000) |
| **LABA KOTOR** | | **4.140.000** | **4.160.000** |
| Beban Penjualan | | (1.690.000) | (1.540.000) |
| Beban Umum dan Administrasi | | (510.000) | (450.000) |
| Pendapatan Komisi Pembelian | | 33.000 | 20.000 |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih | | 19.500 | (800) |
| Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih | | (3.900) | (3.200) |
| Denda Pajak | | (1.600) | (500) |
| Beban Penurunan Nilai Piutang (Impairment) | | (1.000) | (200) |
| Beban Pajak Final | | (6.500) | (65.000) |
| **LABA OPERASI** | | **1.979.500** | **2.120.300** |
| Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi | | (10.000) | (30.000) |
| Penyusutan Properti Investasi | | (15.000) | (10.000) |
| Pendapatan Sewa | | 30.000 | 35.000 |
| Pendapatan Bunga Jasa Giro | | 51.000 | 57.000 |
| Pendapatan Bunga Deposito Berjangka | | 22.000 | 27.000 |
| **LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHAS** | | **2.057.500** | **2.199.300** |
| Beban Bunga Aset Program | | (1.500) | (1.000) |
| Bunga Liabilitas Sewa | | (83.000) | (75.000) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **1.973.000** | **2.123.300** |
| Pajak Kini | | (150.000) | (190.000) |
| Pajak Tangguhan | | 12.000 | (5.000) |
| **TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH** | | **(138.000)** | **(195.000)** |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | | **1.835.000** | **1.928.300** |

**Keterangan:**
Berikut adalah laporan keuangan PT XYZ yang disajikan sesuai format PSAK 118

# Ilustrasi 6 Perbandingan LK PT XYZ

## LK PT XYZ PSAK 201

| Pos - Pos | Catatan | 2027 |
|---|---|---|
| PENJUALAN | | 8,500,000 |
| PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH | | 140,000 |
| **PENJUALAN - BERSIH** | | **8,640,000** |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | | (4,500,000) |
| **LABA KOTOR** | | **4,140,000** |
| Beban Usaha | 30.a, 30.b | (2,215,000) |
| Pendapatan Lain-lain | 31.a | 83,000 |
| Beban Lain-lain | 31.b | (7,000) |
| **LABA USAHA** | | **2,001,000** |
| Beban Pajak Final | | (6,500) |
| Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi | | (10,000) |
| Beban Keuangan - Bersih | 32 | (11,500) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **1,973,000** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | |
| Pajak Kini | | (150,000) |
| Pajak Tangguhan | | 12,000 |
| **Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih** | | **(138,000)** |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | | **1,835,000** |

## LK PT XYZ PSAK 118

| Pos - Pos | Catatan | 2027 |
|---|---|---|
| Penjualan | | 8.500.000 |
| Penjualan Konsinyasi - Bersih | | 140.000 |
| **PENJUALAN - BERSIH** | | **8.640.000** |
| Beban Pokok Penjualan | | (4.500.000) |
| **LABA KOTOR** | | **4.140.000** |
| Beban Penjualan | | (1.690.000) |
| Beban Umum dan Administrasi | | (510.000) |
| Pendapatan Komisi Pembelian | | 33.000 |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih | | 19.500 |
| Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih | | (3.900) |
| Denda Pajak | | (1.600) |
| Beban Penurunan Nilai Piutang (Impairment) | | (1.000) |
| Beban Pajak Final | | (6.500) |
| **LABA OPERASI** | | **1.979.500** |
| Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi | | (10.000) |
| Penyusutan Properti Investasi | | (15.000) |
| Pendapatan Sewa | | 30.000 |
| Pendapatan Bunga Jasa Giro | | 51.000 |
| Pendapatan Bunga Deposito Berjangka | | 22.000 |
| **LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHAS** | | **2.057.500** |
| Beban Bunga Aset Program | | (1.500) |
| Bunga Liabilitas Sewa | | (83.000) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **1.973.000** |
| Pajak Kini | | (150.000) |
| Pajak Tangguhan | | 12.000 |
| **TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH** | | **(138.000)** |
| **LABA BERSIH TAHUN BERJALAN** | | **1.835.000** |

# Ilustrasi 7 Aktivitas Bisnis Spesifik

| Pos - Pos | 2027 | 2026 | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH | 5,800,000 | 5,600,000 | OPERASI | |
| BEBAN BUNGA DAN SYARIAH | (3,000,000) | (2,900,000) | OPERASI | |
| **PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO** | **2,800,000** | **2,700,000** | | |
| **PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA** | | | | |
| Keuntungan penjualan efek-efek | 90,000 | 2,000 | OPERASI | 1 |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee | 250,000 | 240,000 | OPERASI | |
| Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi | 100,000 | 110,000 | INVESTASI | 2 |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku | 55,000 | 50,000 | OPERASI | |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit | 15,000 | 40,000 | OPERASI | |
| Keuntungan transaksi mata uang asing | 2,000 | 2,000 | OPERASI | 3 |
| Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi | (1,000) | (3,000) | OPERASI | |
| **TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA** | **511,000** | **441,000** | | |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai | (500,000) | (350,000) | OPERASI | |

**Keterangan:**

Berikut adalah mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC yang memiliki aktivitas bisnis pendanaan dan investasi.

1. Karena berinvestasi pada aset keuangan merupakan bisnis utama bank, maka dicatat sebagai operasi
2. Bagian laba dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas wajib diklasifikasikan ke dalam kategori investasi
3. Merupakan keuntungan selisih kurs yang timbul dari transaksi valas operasional sehari-hari bank

# Ilustrasi 7 Aktivitas Bisnis Spesifik

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **BEBAN OPERASIONAL LAINNYA** | | | | |
| Biaya karyawan | (1,100,000) | (1,000,000) | OPERASI | |
| Umum dan administrasi | (515,000) | (480,000) | OPERASI | |
| Premi penjaminan | (145,000) | (125,000) | OPERASI | |
| Biaya bunga pensiun | (150,000) | (130,000) | PENDANAAN | 4 |
| Beban bunga sewa | (160,000) | (120,000) | PENDANAAN | 5 |
| Beban jasa profesional | (120,000) | (30,000) | OPERASI | |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | (30,000) | (38,000) | OPERASI | |
| Beban premi asuransi | (3,000) | (2,000) | OPERASI | |
| Beban ATM | (2,000) | (10,000) | OPERASI | |
| **TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA** | **(2,225,000)** | **(1,935,000)** | | |

**Keterangan:**
Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC
4. Beban bunga neto dari liabilitas imbalan pasti karyawan wajib disajikan di kategori pendanaan
5. Beban bunga atas liabilitas sewa diidentifikasi sebagai komponen biaya pendanaan korporat.

# Ilustrasi 7 Aktivitas Bisnis Spesifik

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **LABA OPERASIONAL** | **586,000** | **856,000** | | |
| PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO | 40,000 | 44,000 | OPERASI | 6 |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK** | **626,000** | **900,000** | | |
| **(BEBAN) MANFAAT PAJAK** | | | | |
| Kini | (140,000) | (180,000) | | |
| Tangguhan | 45,000 | 48,000 | | |
| **Total (Beban) Manfaat Pajak** | **(95,000)** | **(132,000)** | | |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **531,000** | **768,000** | | |

**Keterangan:**

Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC

6. Pos pendapatan residual ini tidak memenuhi kriteria investasi atau pendanaan, pos ini ditarik ke Kategori Operasi di atas subtotal Laba Operasi. Detail komponen ini ada pada tabel di bawah.

| Akun | 2027 | 2026 |
|---|---|---|
| Pendapatan non-operasional | 10,000.00 | 40,000.00 |
| Laba (rugi) selisih kurs atas transaksi valuta asing | 15,000.00 | 10,000.00 |
| Lain-lain - neto | 15,000.00 | (6,000.00) |
| **Total** | **40,000.00** | **44,000.00** |

# Ilustrasi 7 Aktivitas Bisnis Spesifik

| Pos - Pos | Catatan | 2027 | 2026 | |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga dan syariah | | 5,800,000 | 5,600,000 | |
| Beban bunga dan syariah | | (3,000,000) | (2,900,000) | |
| **PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO** | | **2,800,000** | **2,700,000** | |
| Keuntungan penjualan efek-efek | | 90,000 | 2,000 | |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee | | 250,000 | 240,000 | |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku | | 55,000 | 50,000 | |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan L/C | | 15,000 | 40,000 | |
| Keuntungan transaksi mata uang asing | | 2,000 | 2,000 | |
| Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi | | (1,000) | (3,000) | |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai | | (500,000) | (350,000) | |
| Biaya karyawan | | (1,100,000) | (1,000,000) | |
| Umum dan administrasi | | (515,000) | (480,000) | |
| Premi penjaminan | | (145,000) | (125,000) | |
| Beban jasa profesional | | (120,000) | (30,000) | |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | | (30,000) | (38,000) | |
| Beban premi asuransi | | (3,000) | (2,000) | |
| Beban ATM | | (2,000) | (10,000) | |
| Pendapatan Operasi Lainnya | | 40,000 | 44,000 | 1 |
| **LABA OPERASI** | | **836,000** | **1,040,000** | |
| Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi | | 100,000 | 110,000 | |
| **LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN** | | **936,000** | **1,150,000** | |
| Biaya bunga pensiun | | (150,000) | (130,000) | |
| Beban bunga sewa | | (160,000) | (120,000) | |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **626,000** | **900,000** | |
| Pajak Kini | | (140,000) | (180,000) | |
| Pajak Tangguhan | | 45,000 | 48,000 | |
| **TOTAL (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN** | | **(95,000)** | **(132,000)** | |
| **LABA TAHUN BERJALAN (NET PROFIT)** | | **531,000** | **768,000** | |

**Keterangan:**

Berikut adalah Laporan Laba rugi PT Bank ABC sesuai PSAK 118

1. Wajib direklasifikasi dan diubah namanya menjadi Penghasilan Operasi Lainnya

# Ilustrasi 7 Perbandingan LK PT Bank ABC

## LK PT Bank ABC PSAK 201

| Pos - Pos | 2027 |
|---|---|
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH | 5,800,000 |
| BEBAN BUNGA DAN SYARIAH | (3,000,000) |
| **PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO** | **2,800,000** |
| **PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA** | |
| Keuntungan penjualan efek-efek | 90,000 |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee | 250,000 |
| Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi | 100,000 |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku | 55,000 |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit | 15,000 |
| Keuntungan transaksi mata uang asing | 2,000 |
| Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi | (1,000) |
| **TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA** | **511,000** |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai | (500,000) |
| **BEBAN OPERASIONAL LAINNYA** | |
| Biaya karyawan | (1,100,000) |
| Umum dan administrasi | (515,000) |
| Premi penjaminan | (145,000) |
| Biaya bunga pensiun | (150,000) |
| Beban bunga sewa | (160,000) |
| Beban jasa profesional | (120,000) |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | (30,000) |
| Beban premi asuransi | (3,000) |
| Beban ATM | (2,000) |
| **TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA** | **(2,225,000)** |
| **LABA OPERASIONAL** | **586,000** |
| PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO | 40,000 |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK** | **626,000** |
| **(BEBAN) MANFAAT PAJAK** | |
| Kini | (140,000) |
| Tangguhan | 45,000 |
| **Total (Beban) Manfaat Pajak** | **(95,000)** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **531,000** |

## LK PT Bank ABC PSAK 118

| Pos - Pos | Catatan | 2027 |
|---|---|---|
| Pendapatan bunga dan syariah | | 5,800,000 |
| Beban bunga dan syariah | | (3,000,000) |
| **PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO** | | **2,800,000** |
| Keuntungan penjualan efek-efek | | 90,000 |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee | | 250,000 |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku | | 55,000 |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan L/C | | 15,000 |
| Keuntungan transaksi mata uang asing | | 2,000 |
| Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi | | (1,000) |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai | | (500,000) |
| Biaya karyawan | | (1,100,000) |
| Umum dan administrasi | | (515,000) |
| Premi penjaminan | | (145,000) |
| Beban jasa profesional | | (120,000) |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | | (30,000) |
| Beban premi asuransi | | (3,000) |
| Beban ATM | | (2,000) |
| Pendapatan Operasi Lainnya | | 40,000 |
| **LABA OPERASI** | | **836,000** |
| Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi | | 100,000 |
| **LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN** | | **936,000** |
| Biaya bunga pensiun | | (150,000) |
| Beban bunga sewa | | (160,000) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **626,000** |
| Pajak Kini | | (140,000) |
| Pajak Tangguhan | | 45,000 |
| **TOTAL (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN** | | **(95,000)** |
| **LABA TAHUN BERJALAN (NET PROFIT)** | | **531,000** |

# Unsur yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi atau Diungkapkan dalam CALK

**Entitas menyajikan dalam laporan laba rugi, pos untuk:**

**a**

**Jumlah yang disyaratkan dalam PSAK 118:**

i. Pendapatan
ii. Beban operasi
iii. Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
iv. Beban atau penghasilan pajak penghasilan
v. Jumlah Tunggal untuk total operasi yang dihentikan

**b**

**Jumlah yang disyaratkan PSAK 109:**

i. pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif;
ii. kerugian penurunan nilai (termasuk pembalikan kerugian penurunan nilai atau keuntungan penurunan nilai) yang ditentukan sesuai dengan PSAK 109 Bagian 5.5;
iii. keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
iv. keuntungan atau kerugian yang berasal dari selisih antara nilai wajar aset keuangan dan biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset tersebut pada tanggal reklasifikasi dari pengukuran pada biaya perolehan diamortisasi ke pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
v. keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi pada tanggal reklasifikasi aset keuangan dari pengukuran pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi

# Unsur yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi atau Diungkapkan dalam CALK

**Entitas menyajikan dalam laporan laba rugi, pos untuk:**

**C**

**Jumlah yang disyaratkan PSAK 117:**

i. pendapatan asuransi;

ii. beban jasa asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117;

iii. penghasilan atau beban dari kontrak reasuransi milikan;

iv. penghasilan atau beban keuangan asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117;

v. penghasilan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi milikan.

# Beban Diklasifikasikan dalam Kategori Operasi

**Terdapat dua perubahan utama dalam analisis beban operasional.**

## Pembatasan Lokasi

Entitas harus menyajikan analisis (rincian) beban operasional pada laporan laba rugi. Opsi pada PSAK 201 untuk hanya mengungkapkan analisis ini dalam catatan kaki dihilangkan.

## Izin eksplisit untuk menyajikan analisis secara campuran

Entitas dapat menyajikan beban operasional berdasarkan sifat, fungsi, atau campuran keduanya pada laporan laba rugi.

Mengharuskan **analisis beban operasional** disajikan dalam laporan laba rugi
Memperbolehkan penyajian berdasarkan fungsi, sifat, atau campuran keduanya.

# Penyajian dan Pengungkapan Beban Operasi

Kategori operasi, beban diklasifikasikan dan disajikan dengan menggunakan satu atau kedua karakteristik ini:

1. **Sifat beban;**
2. **Fungsi beban dalam entitas**

Entitas mengklasifikasikan beban operasional berdasarkan **fungsi dan beberapa beban operasional lainnya berdasarkan sifat (*mixed*)** jika hal itu memberikan ringkasan terstruktur yang paling **berguna.**

Entitas mempertimbangkan faktor seperti:

- **pos apa yang memberikan informasi yang paling berguna pada suatu komponen atau**
- **apa yang mendorong profitabilitas entitas.**

Penyajian Beban Operasi berdasarkan Fungsi, disyaratkan untuk mengungkapkan beban berdasarkan sifat berikut:

- Depresiasi
- Amortisasi
- Imbalan kerja
- Kerugian penurunan nilai dan pembalikannya
- Penurunan dan pembalikan penurunan nilai persediaan

# Penyajian Beban yang Diklasifikasikan dalam Kategori Operasi

| Laporan Laba Rugi | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Berdasarkan Fungsi** | | **Berdasarkan Sifat** | | **Berdasarkan Sifat dan Fungsi (Campuran)** | |
| Pendapatan | x | Pendapatan | x | Pendapatan | x |
| Biaya pokok penjualan | (x) | Pembelian barang | (x) | Biaya pokok penjualan (fungsi) | (x) |
| Laba Bruto | X | Beban angkut | (x) | Laba Bruto | x |
| Beban penjualan | (x) | Beban depresiasi | (x) | Beban penurunan nilai (sifat) | (x) |
| Beban administrasi | (x) | Beban karyawan | (x) | Beban administrasi (fungsi) | (x) |
| Laba Operasi | x | Laba Operasi | x | Laba Operasi | x |

- Penyajian berdasarkan **Fungsi:** PSAK 118 **mewajibkan** untuk mengungkapkan analisis beban berdasarkan **Sifat** secara total di dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
- Penyajian berdasarkan campuran: PSAK 118 mewajibkan memberi label secara jelas beban apa saja yang termasuk dalam pos berdasarkan sifat terkait dengan pos berdasarkan fungsi.

# Ilustrasi 8 Penyajian Beban Operasi

## PSAK 201

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

| | 2025 |
|---|---|
| Pembelian gas bumi | |
| - Pihak berelasi (Catatan 29j) | 82.302 |
| - Pihak ketiga | 101.408 |
| Transportasi | 97.752 |
| Penyusutan (Catatan 10a dan 11) | 94.331 |
| Pemrosesan gas | 50.582 |
| Gaji karyawan dan imbalan lainnya | 22.014 |
| Peralatan dan material | 18.160 |
| Jasa umum | 15.962 |
| Pajak dan retribusi | 10.303 |
| Jasa teknis dan spesialis | 4.694 |
| Amortisasi | 2.566 |
| **Jumlah** | **500.074** |

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

| | 2025 |
|---|---|
| Gaji karyawan dan imbalan lainnya | 32.982 |
| Jasa umum | 3.719 |
| Pemasaran | 3.521 |
| Pajak dan retribusi | 3.329 |
| Penyusutan (Catatan 10) | 2.730 |
| Sewa | 2.392 |
| Peralatan dan material | 1.813 |
| Jasa teknis dan spesialis | 395 |
| Lain-lain | 1.413 |
| **Jumlah** | **52.294** |

PT XYZ menyajikan Beban dalam Laporan Laba Rugi berdasarkan Campuran Fungsi & Sifat Pada CALK disajikan beban berdasarkan sifat.

## PSAK 118

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | |
|---|---|
| **Beban Depresiasi** | |
| Biaya Pokok Penjualan | 94.331 |
| Beban Umum & Administrasi | 2.730 |
| Beban Depresiasi Total | 97.061 |
| **Beban Amortisasi** | |
| Biaya Pokok Penjualan | 2.566 |
| Beban Amortisasi Total | 2.566 |
| **Beban Imbalan Kerja** | |
| Biaya Pokok Penjualan | 22.014 |
| Beban Umum & Administrasi | 32.962 |
| Beban Imbalan Kerja Total | 54.976 |

Entitas yang menyajikan beban berdasarkan fungsi dalam kategori operasi pada laporan laba rugi, harus mengungkapkan dalam CALK, satu catatan total untuk beban Penyusutan, Imbalan Kerja, Amortisasi, Penurunan nilai aset, dan Penurunan nilai persediaan (par. 83, PSAK 118). Entitas mengungkapkan jika ada beban berdasarkan sifat yang dikapitalisasi.

# Laporan Penyajian Penghasilan Komprehensif

| Persyaratan total dan sub total | Apakah ini baru? |
|---|---|
| laba (rugi) operasi | Ya, persyaratan baru yang diperkenalkan dalam PSAK 118 |
| laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan | |
| laba (rugi) | Tidak, persyaratan yang tetap diterapkan dari PSAK 201 |
| penghasilan komprehensif lain | |
| penghasilan komprehensif, yang merupakan total dari laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain | |

- Laba (rugi) operasi terdiri dari seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori operasi
- Laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan terdiri dari:
  a. Laba (rugi) operasi; dan
  b. Seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori investasi.

# Penghasilan Komprehensif Lain

Entitas mengklasifikasikan penghasilan dan beban yang termasuk dalam laporan penyajian penghasilan komprehensif dalam satu dari dua kategori:

- penghasilan dan beban yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- penghasilan dan beban yang akan direklasifikasi ke laba rugi ketika kondisi spesifik dipenuhi;

Entitas menyajikan, dalam setiap kategori laporan penyajian penghasilan komprehensif, pos untuk:

- a.bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas; dan
- unsur lain dari penghasilan komprehensif lain.

# Penghasilan Komprehensif Lain

**Penghasilan komprehensif lain:** unsur penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang diakui di luar laba rugi sebagaimana disyaratkan atau diizinkan oleh SAK Indonesia.

**Komponen penghasilan komprehensif lain mencakup:**

- ✓ Perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud (PSAK 216 dan PSAK 238)
- ✓ Pengukuran kembali program imbalan pasti (PSAK 219)
- ✓ Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran LK dari kegiatan usaha luar negeri (translasi LK) (PSAK 221)
- ✓ Keuntungan dan kerugian dari investasi pada instrumen ekuitas dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (PSAK 109)
- ✓ Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian lindung nilai arus kas
- ✓ Untuk liabilitas tertentu yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, jumlah perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan ke perubahan risiko kredit liabilitas
- ✓ Perubahan nilai atas nilai waktu opsi ketika memisahkan nilai intrinsik dan nilai waktu dari kontrak opsi dan menetapkan hanya perubahan nilai intrinsik sebagai instrumen lindung nilai
- ✓ Perubahan nilai elemen *forward* dari kontrak *forward*
- ✓ Penghasilan dan beban keuangan asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117 yang dikecualikan dari laba rugi ketika penghasilan atau beban keuangan asuransi total didisagregasikan untuk dimasukkan dalam laba rugi suatu jumlah yang ditentukan dengan alokasi sistematis, atau dengan jumlah yang mengeliminasi ketidaksesuaian akuntansi (*accounting mismatch*) dengan penghasilan atau beban keuangan yang timbul dari unsur pendasar;
- ✓ Penghasilan dan beban keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang dikecualikan dari laba rugi ketika penghasilan atau beban keuangan reasuransi total didisagregasikan untuk dimasukkan ke dalam laba atau rugi suatu jumlah yang ditentukan dengan alokasi sistematis.

# LAPORAN POSISI KEUANGAN

# Klasifikasi Aset Lancar dan Tidak Lancar serta Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Entitas menyajikan **aset lancar dan tidak lancar** serta **liabilitas jangka pendek dan jangka panjang** sebagai klasifikasi terpisah dalam **laporan posisi keuangan** (entitas menyediakan barang/jasa dalam siklus yang dapat diidentifikasi secara jelas), **kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas menyediakan ringkasan terstruktur lebih berguna** (seperti institusi keuangan)

Entitas harus memisahkan jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan (aset) atau diselesaikan (liabilitas) menjadi dua kategori waktu, yaitu jumlah yang diperkirakan akan dipulihkan atau diselesaikan:

a) tidak lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan; dan
b) lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Jika entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar, dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, sebagai klasifikasi terpisah dalam laporan posisi keuangannya, maka entitas tidak mengklasifikasikan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai aset lancar (liabilitas jangka pendek).

# Aset Lancar

***Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:***

- Entitas memperkirakan akan merealisasikan aset, atau memiliki intensi untuk menjual atau menggunakannya, dalam siklus operasi normal;
- Entitas memiliki aset terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- Entitas memperkirakan akan merealisasikan aset dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- Aset merupakan kas atau setara kas, kecuali aset tersebut dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

***Di luar kriteria ini dikelompokkan sebagai aset tidak lancar***

# Liabilitas Jangka Pendek

- Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- Entitas memiliki liabilitas tersebut dengan tujuan utama untuk diperdagangkan;
- Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk dilunasi dalam jangka 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- Entitas tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan

***Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek apabila:***

***Di luar kriteria ini dikelompokkan sebagai liabilitas jangka panjang***

# Unsur yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Diungkapkan dalam CALK

Entitas menyajikan dalam laporan posisi keuangan, pos untuk:

a) Aset tetap
b) Properti investasi
c) Aset takberwujud
d) Goodwill
e) Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (g), (j) dan (k))
f) Portofolio kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117: *Kontrak Asuransi* yang merupakan aset, didisagregasi sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 117 par 78;
g) Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
h) Aset biologis dalam ruang lingkup PSAK 241: *Agrikultur*
i) Persediaan
j) Piutang usaha dan piutang lain
k) Kas dan setara kas
l) Total aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai PSAK 105

m) Utang usaha dan utang lain
n) Provisi
o) Liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam (m) dan (n))
p) Portofolio kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117 yang merupakan liabilitas, didisagregasikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 117 paragraf 78
q) Liabilitas dan aset untuk pajak kini
r) Liabilitas dan aset pajak tangguhan
s) Liabilitas yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

**Entitas menyajikan dalam laporan posisi keuangan:**

a) Kepentingan nonpengendali
b) Modal saham diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

# Unsur yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Diungkapkan dalam CALK

PSAK 118 tidak mengatur urutan atau format penyajian unsur dalam Laporan keuangan.
Deskripsi yang digunakan dan urutan unsur atau agregasi unsur serupa dapat diubah sesuai sifat entitas dan transaksinya.

PSAK 118 memperkenankan untuk menyajikan sebagian aset menggunakan klasifikasi lancar dan tidak lancar dan sebagian liabilitasnya menggunakan klasifikasi jangka pendek dan jangka panjang serta aset dan liabilitas lainnya berdasarkan urutan likuiditas ketika hal tersebut menyediakan ringkasan terstruktur yang lebih berguna. Kebutuhan ini mungkin timbul ketika suatu entitas memiliki operasi yang beragam.

# Ilustrasi 9 Agregasi dan Disagregasi Posisi Keuangan

PT Kencana menyusun LPK 31 Des 2027. Materialitas penyajian ditetapkan **Rp 250 juta**; angka dalam Rp juta.

| Pos semula | Rp | Analisis karakteristik | Keputusan PSAK 118 |
|---|---|---|---|
| Piutang usaha dan lainnya | 1.900 | Piutang usaha 1.600 (pelanggan) dan piutang lain 300 (klaim asuransi): sumber dan risiko berbeda, keduanya material | **Disagregasi** di LPK |
| Investasi keuangan | 900 | FVTPL 500 dan biaya diamortisasi 400: **dasar pengukuran berbeda** | **Disagregasi** di LPK |
| Aset tetap | 1.880 | Satu pos wajib (par. 103); kelas tanah, bangunan, mesin | Tetap satu pos; **rincian di CALK** |
| Aset lain-lain | 950 | Uang muka aset tetap 600 (material); deposit jaminan 230 dan lainnya 120 (tidak material) | Uang muka **terpisah**; sisanya diagregasi dengan **label informatif** |

Agregasi berdasarkan **karakteristik bersama**; disagregasi bila karakteristik berbeda dan informasinya **material**. Hindari label "lain-lain" tanpa penjelasan.

# Ilustrasi 9 Hasil Penyajian Posisi Keuangan

| Sebelum (agregasi berlebih) | Rp juta |
|---|---|
| Kas dan setara kas | 500 |
| Piutang usaha dan lainnya | 1.900 |
| Persediaan | 1.200 |
| Investasi keuangan | 900 |
| Aset tetap | 1.880 |
| Aset lain-lain | 950 |
| **Jumlah aset** | **7.330** |

| Sesudah (PSAK 118) | Rp juta |
|---|---|
| Kas dan setara kas | 500 |
| Piutang usaha | 1.600 |
| Piutang lain | 300 |
| Persediaan | 1.200 |
| Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi | 500 |
| Investasi pada biaya diamortisasi | 400 |
| Aset tetap (Catatan 10) | 1.880 |
| Uang muka pembelian aset tetap | 600 |
| Deposit jaminan dan aset lain (Catatan 12) | 350 |
| **Jumlah aset** | **7.330** |

Total aset **tidak berubah**; yang berubah tingkat rincian. CALK: aset tetap per kelas (tanah 500, bangunan 800, mesin 580) dan komposisi aset lain (deposit 230, lainnya 120).

# Ilustrasi 10 Laporan Posisi Keuangan (Soal)

| | 2027 | 2026 |
|---|---|---|
| **Aset Lancar** | | |
| Kas dan setara kas | 230,000 | 160,000 |
| Piutang usaha dan piutang lainnya | 1,900,000 | 1,200,000 |
| Persediaan | 1,000,000 | 1,950,000 |
| **Total Aset Lancar** | **3,130,000** | **3,310,000** |
| **Aset Tidak Lancar** | | |
| Investasi keuangan (Portofolio) | 2,500,000 | 2,500,000 |
| Investasi pada entitas asosiasi | 500,000 | 450,000 |
| Aset tetap (neto) | 1,880,000 | 850,000 |
| Aset takberwujud | 400,000 | 500,000 |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **5,280,000** | **4,300,000** |
| **TOTAL ASET** | **8,410,000** | **7,610,000** |

Laporan Posisi Keuangan Parsial Sesuai PSAK 118

Pada format ini, informasi keuangan disajikan secara teragregasi tanpa pemisahan dasar pengukuran investasi keuangan pada lembar Neraca utama dan referensi silang ke CaLK tidak disajikan di setiap baris. Perbaiki laporan posisi keuangan parsial tersebut sesuai PSAK 118!

# Ilustrasi 10 Laporan Posisi Keuangan (Jawaban)

| | Catatan | 2027 | 2026 |
|---|---|---|---|
| **Aset Lancar** | | | |
| Kas dan setara kas | CALK 5 | 230,000 | 160,000 |
| Piutang usaha dan piutang lainnya | CALK 6 | 1,900,000 | 1,200,000 |
| Persediaan | CALK 7 | 1,000,000 | 1,950,000 |
| **Total Aset Lancar** | | **3,130,000** | **3,310,000** |
| **Aset Tidak Lancar** | | | |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi | CALK 8 | 2,000,000 | 2,050,000 |
| Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | CALK 8 | 500,000 | 450,000 |
| Investasi pada entitas asosiasi | CALK 9 | 500,000 | 450,000 |
| Aset tetap | CALK 10 | 1,880,000 | 850,000 |
| Aset takberwujud | CALK 11 | 400,000 | 500,000 |
| **Total Aset Tidak Lancar** | | **5,280,000** | **4,300,000** |
| **TOTAL ASET** | | **8,410,000** | **7,610,000** |

Laporan Posisi Keuangan Parsial Sesuai PSAK 118

- Pos Investasi keuangan didisagregasikan di lembar muka Neraca berdasarkan dasar pengukurannya karena memiliki karakteristik risiko dan pengukuran yang berbeda.
- Kolom Catatan disajikan secara sistematis untuk referensi silang.

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

# Informasi yang Disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

| | |
|---|---|
| a | Penghasilan komprehensif total selama periode pelaporan, menunjukkan terpisah jumlah yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali |
| b | Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif untuk setiap komponen ekuitas |
| c | Rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, minimal menyajikan perubahan dari:<br>1) Laba rugi<br>2) Penghasilan komprehensif lain; dan<br>3) Transaksi dengan pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dan perubahan dalam kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. |

Tidak terdapat perubahan substansi antara PSAK 201 dan PSAK 118 terkait laporan perubahan ekuitas. Prinsip, komponen yang wajib disajikan (total penghasilan komprehensif, rekonsiliasi tiap komponen ekuitas, dampak retrospektif PSAK 208, transaksi dengan pemilik, dividen, dan analisis OCI), serta perlakuan penyesuaian retrospektif tetap sama.

# Informasi yang Disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas atau Diungkapkan dalam CALK

- **Analisis Penghasilan Komprehensif Lain**
  Menyajikan analisis penghasilan komprehensif lain per unsur untuk setiap komponen ekuitas (baik di Laporan Perubahan Ekuitas maupun diungkapkan dalam CALK).
- **Pengungkapan Dividen**
  Menyajikan jumlah dividen yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode pelaporan, beserta jumlah dividen per sahamnya.
- **Komponen Ekuitas (PSAK 107)**
  Mencakup pengungkapan untuk komponen ekuitas seperti setiap kelas modal disetor, saldo akumulasi penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.
- **Konsep Perubahan Ekuitas**
  - Perubahan ekuitas mencerminkan naik/turunnya aset neto entitas antara awal dan akhir periode.
  - **Kecuali:** Perubahan akibat transaksi dengan pemilik (kontribusi ekuitas, perolehan kembali instrumen ekuitas, dan dividen) serta biaya transaksi terkait.
  - Perubahan ekuitas secara keseluruhan merepresentasikan total penghasilan dan beban (termasuk keuntungan dan kerugian) dari aktivitas entitas selama periode tersebut.

# LAPORAN ARUS KAS

# Amendemen PSAK 207 Dampak PSAK 118

| | PSAK 207 | PSAK 207 Amandemen |
|---|---|---|
| 1 | **Laba bersih** sebagai angka awal Laporan arus kas metode *indirect* | **Laba operasi** sebagai angka awal Laporan arus kas metode *indirect* |
| 2 | **Ada opsi** memilih klasifikasi untuk **bunga dan dividen** | Penghapusan opsi klasifikasi untuk bunga dan dividen |

| Unsur arus kas | Klasifikasi sebelum amendemen | Klasifikasi setelah amendemen-Entitas yang aktivitas bisnis utama TIDAK spesifik | Klasifikasi setelah amendemen-Entitas yang aktivitas bisnis utama spesifik |
|---|---|---|---|
| **Bunga diterima** | Operasi/investasi | **investasi** | kategori tunggal untuk setiap unsur: operasi, investasi, atau pendanaan |
| **Bunga dibayar** | Operasi/pendanaan | pendanaan | |
| **Dividen diterima** | Operasi/investasi | investasi | |
| **Dividen dibayar** | Operasi/pendanaan | pendanaan | pendanaan |

# Ilustrasi 11 Laporan Arus Kas Metode Langsung

| | PSAK 207 | PSAK 118 | Keterangan Perubahan |
|---|---|---|---|
| **Arus Kas dari Aktivitas Operasi** | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 30,000 | 30,000 | Tidak ada perubahan |
| Pembayaran kas kepada pemasok & karyawan | 28,000 | 28,000 | Tidak ada perubahan |
| Pembayaran bunga | (500) | - | Dipindahkan ke Pendanaan |
| Pembayaran pajak penghasilan | (1,000) | (1,000) | Tidak ada perubahan |
| **Kas neto dari aktivitas operasi** | **56,500** | **57,000** | **Meningkat sebesar Rp500** |
| **Arus Kas dari Aktivitas Investasi** | | | |
| Akuisisi entitas anak X (neto kas) | (5,500) | (5,500) | Tidak ada perubahan |
| Pembelian aset tetap | (3,500) | (3,500) | Tidak ada perubahan |
| Hasil dari penjualan peralatan | 2,000 | 2,000 | Tidak ada perubahan |
| Penerimaan bunga | 2,000 | 2,000 | Wajib di Investasi |
| Penerimaan dividen | 2,000 | 2,000 | Wajib di Investasi |
| **Kas neto digunakan untuk investasi** | **(3,000)** | **(3,000)** | **Tidak ada perubahan** |
| **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan** | | | |
| Penerbitan saham | 2,500 | 2,500 | Tidak ada perubahan |
| Pinjaman jangka panjang | 2,500 | 2,500 | Tidak ada perubahan |
| Pembayaran utang sewa | (1,000) | (1,000) | Tidak ada perubahan |
| Pembayaran bunga | - | (500) | Pindahan dari Aktivitas Operasi |
| Pembayaran dividen | (1,000) | (1,000) | Wajib di Pendanaan |
| **Kas neto digunakan untuk pendanaan** | **3,000** | **2,500** | **Menurun sebesar Rp500** |
| **Kenaikan Neto Kas & Setara Kas** | **56,500** | **56,500** | **Hasil akhir tetap sama** |

# Ilustrasi 12 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

| | 2027 | Keterangan Perubahan |
|---|---|---|
| **Arus Kas dari Aktivitas Operasi** | | |
| **Laba Operasi (*Operating Profit*)** | **1,968,000** | Wajib Angka Awal PSAK 118 |
| *Penyesuaian untuk:* | | |
| — Depresiasi | 450,000 | Tetap disesuaikan (Non-kas) |
| — Kerugian selisih kurs | 400,000 | Tetap disesuaikan (Non-kas) |
| — *Penghasilan investasi* | - | Dihapus (Sudah di luar Laba Operasi) |
| — *Beban bunga* | - | Dihapus (Sudah di luar Laba Operasi) |
| **Laba Sebelum Perubahan Modal Kerja** | **2,818,000** | Subtotal Konsisten |
| — Kenaikan piutang usaha dan piutang lain | (500,000) | Perubahan modal kerja |
| — Penurunan persediaan | 1,050,000 | Perubahan modal kerja |
| — Penurunan utang usaha | 1,600,000 | Perubahan modal kerja |
| **Kas yang Dihasilkan dari Operasi** | **4,968,000** | Subtotal Konsisten |
| — *Pembayaran bunga* | - | Dipindah ke Aktivitas Pendanaan |
| — Pembayaran pajak penghasilan | (900,000) | Tetap di Operasi |
| **Kas Neto dari Aktivitas Operasi** | **4,068,000** | Naik +270.000 |
| **Arus Kas dari Aktivitas Investasi** | | |
| — Akuisisi entitas anak X (neto kas) | (550,000) | Tetap di Investasi |
| — Pembelian aset tetap | (350,000) | Tetap di Investasi |
| — Hasil dari penjualan peralatan | 200,000 | Tetap di Investasi |
| — Penerimaan bunga | 200,000 | Wajib Investasi (PSAK 118) |
| — Penerimaan dividen | 200,000 | Wajib Investasi (PSAK 118) |
| **Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(300,000)** | Tidak Berubah |
| **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan** | | |
| — Hasil dari penerbitan modal saham | 250,000 | Tetap di Pendanaan |
| — Hasil dari pinjaman sewa pembiayaan | 250,000 | Tetap di Pendanaan |
| — Pembayaran utang sewa | (900,000) | Tetap di Pendanaan |
| — Pembayaran dividen | (1,200,000) | Wajib Pendanaan (PSAK 118) |
| — Pembayaran bunga | (270,000) | Hasil Reklasifikasi dari Operasi |
| **Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan** | **(1,870,000)** | Turun -270.000 |
| **Kenaikan Neto Kas & Setara Kas** | **1,898,000** | |
| Kas & setara kas awal periode | 1,200,000 | |
| **Kas & Setara Kas Akhir Periode** | **3,098,000** | |

**Keterangan:**
Berikut adalah mapping laporan arus kas PT XYZ metode *indirect*.

# Ilustrasi 13 Klasifikasi Arus Kas

| | 31 Juli 2026 | Keterangan |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Penerimaan dari pelanggan | 312,154,626 | OPERASI |
| Penerimaan dari subsidi | 214,683,921 | OPERASI |
| Penerimaan tiket | 381,977,525 | OPERASI |
| Penerimaan penghasilan bunga | 148,427,618 | INVESTASI |
| Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan | (422,288,004) | OPERASI |
| Pembayaran kepada pemasok | (802,962,619) | OPERASI |
| Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan | (74,420,112) | OPERASI |
| **Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi** | **(242,427,044)** | |
| | - | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | - | |
| Perolehan aset tetap | (58,181,249) | INVESTASI |
| Perolehan aset tak berwujud | (2,314,928) | INVESTASI |
| Portofolio Efek | (881,625,682) | INVESTASI |
| **Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(942,121,859)** | |
| | - | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | - | |
| Pinjaman kepada Entitas Anak & Ventura Bersama | - | PENDANAAN |
| **Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan** | - | |
| | - | |
| **Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas** | **(1,184,548,903)** | |
| | - | |
| **Kas Dan Setara Kas Awal Tahun** | **5,428,695,799** | |
| **Kas Dan Setara Kas Akhir Periode** | **4,244,146,896** | |

**Keterangan:**

- Penerimaan penghasilan bunga dari aset investasi sehingga masuk ke kategori investasi.
- Portofolio efek masuk investasi jika merupakan portofolio investasi instrumen utang/ekuitas jangka panjang (non-trading).

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

# Struktur Catatan atas Laporan Keuangan

**Hal yang diungkapkan di Catatan atas Laporan Keuangan:**

- ❑ informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan;
- ❑ informasi yang disyaratkan SAK Indonesia yang tidak disajikan dalam laporan keuangan utama; dan
- ❑ informasi lain yang tidak disajikan dalam laporan keuangan utama, tetapi diperlukan untuk memahami laporan keuangan utama tersebut.

- Entitas, **sepanjang praktis**, menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis dengan mempertimbangkan dampak terhadap keterpahaman dan keterbandingan laporan keuangannya.
- Entitas membuat **referensi silang atas setiap unsur** dalam laporan keuangan utama pada informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.
- Jika jumlah yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan dicakup dalam satu atau lebih pos dalam laporan keuangan utama, maka entitas mengungkapkan pos yang mencakup jumlah tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.

# Struktur Catatan atas Laporan Keuangan

- Entitas mengungkapkan catatan yang memberikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan dalam bagian terpisah dalam laporan keuangan.
- Jika tidak diungkapkan di bagian mana pun dalam informasi yang dipublikasikan bersama dengan laporan keuangan, entitas mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:
  a. domisili dan bentuk legal entitas, negara tempat pendirian dan alamat kantor terdaftar (atau lokasi utama kegiatan usaha, jika berbeda dari lokasi kantor terdaftar);
  b. deskripsi mengenai sifat operasi dan aktivitas utama entitas;
  c. nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha; dan
  d. bagi entitas yang memiliki umur terbatas, informasi tentang lama umur entitas.

PSAK 118 menekankan keterkaitan antara catatan dan laporan keuangan utama, penggunaan konsep materialitas, serta penguatan referensi silang untuk meningkatkan keterpahaman dan relevansi informasi bagi pengguna laporan keuangan

# PENGUNGKAPAN UKURAN KINERJA TETAPAN MANAJEMEN (UKTM)

# Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM)

## Definisi

Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM) / MPM (*Management-defined Performance Measures*) adalah **subtotal penghasilan dan beban** yang:

- digunakan entitas dalam **komunikasi publik** di luar laporan keuangan;
- digunakan entitas untuk mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek **kinerja keuangan entitas secara keseluruhan** kepada pengguna laporan keuangan; dan
- **bukan** merupakan subtotal atau jumlah **yang diwajibkan** secara eksplisit dalam **SAK.**

**Komunikasi publik di luar laporan keuangan:**

**Termasuk:** ulasan manajemen, siaran pers, presentasi investor

**Tidak termasuk:** komunikasi lisan, unggahan media sosial

# Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen

| Subtotal penghasilan dan beban yang bukan merupakan UKTM |
| --- |
| a. laba (rugi) bruto dan subtotal serupa |
| b. laba (rugi) operasi sebelum depresiasi, amortisasi dan penurunan nilai dalam ruang lingkup PSAK 236 |
| c. laba (rugi) operasi serta penghasilan dan beban dari seluruh investasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas |
| d. untuk entitas yang mengklasifikasikan penghasilan dan beban dari liabilitas yang tidak terkait dengan ketentuan pendanaan kepada pelanggan ke dalam kategori operasi, subtotal yang mencakup laba (rugi) operasi serta seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori investasi |
| e. laba (rugi) sebelum pajak penghasilan |
| f. laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan |

# Identifikasi UKTM

**UKTM harus mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai suatu aspek kinerja keuangan secara keseluruhan kepada pengguna laporan keuangan.**

**Bukan merupakan UKTM karena bukan subtotal penghasilan dan beban adalah:**

- Subtotal dari penghasilan saja atau beban saja
- Aset, liabilitas, ekuitas atau kombinasi elemen tersebut
- Rasio keuangan (misal imbal hasil aset)
- Ukuran likuiditas atau arus kas bebas (*free cash flow*)
- Ukuran kinerja nonkeuangan

# Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen

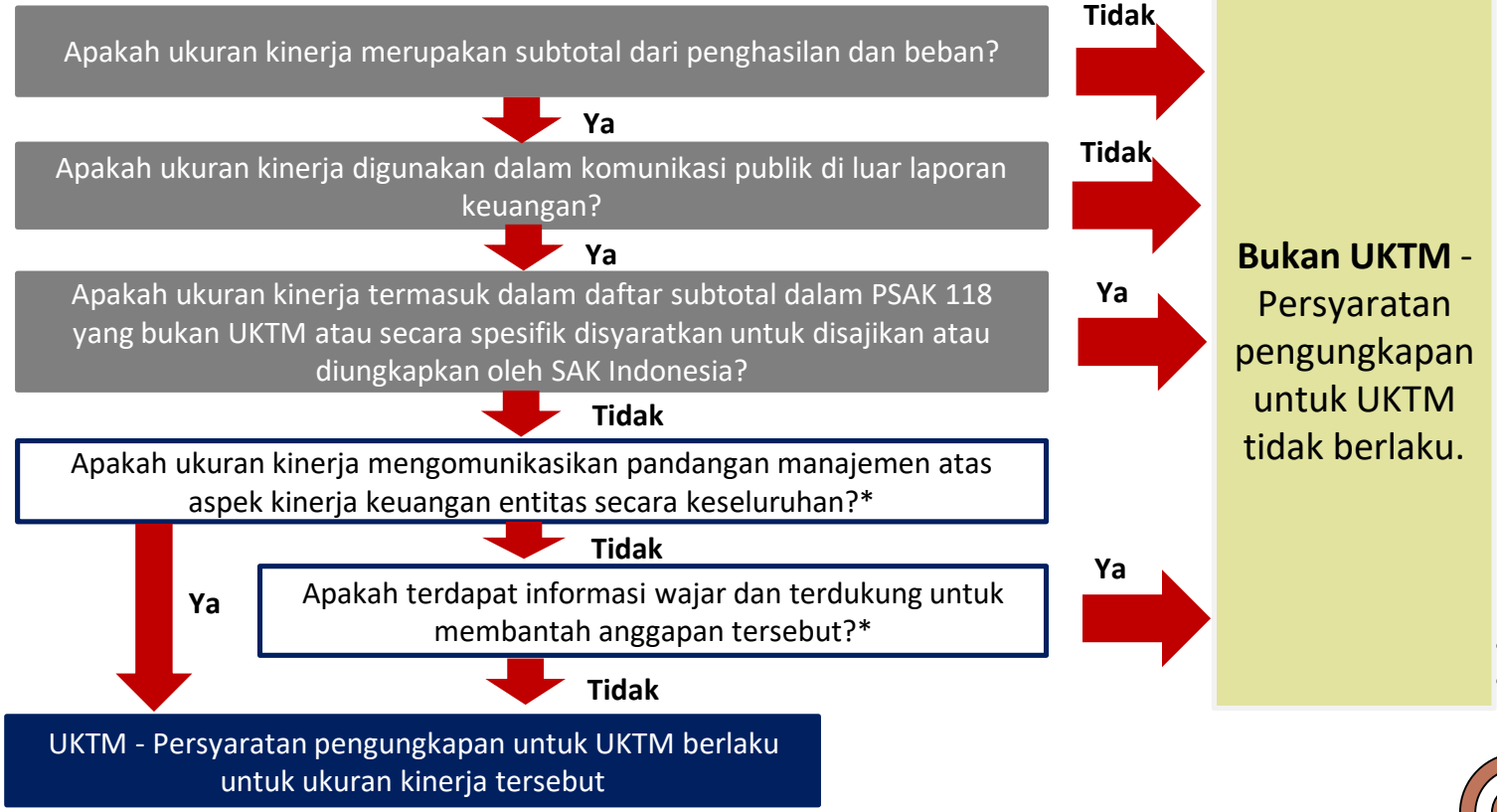
Entitas beranggapan bahwa subtotal penghasilan dan beban yang digunakannya dalam komunikasi publik di luar laporan keuangan mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan kepada pengguna laporan keuangan.
Kecuali, dengan menerapkan paragraf 120, entitas membantah anggapan tersebut.



**Paragraf 120**

Entitas diperkenankan untuk membantah anggapan dan menegaskan bahwa suatu subtotal tidak mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan, namun hanya jika entitas memiliki informasi wajar dan terdukung yang tersedia dan menunjukkan dasar penegasan tersebut.

# Identifikasi UKTM




*Diasumsikan subtotal penghasilan dan beban yang digunakan dalam komunikasi publik menyampaikan pandangan manajemen; perusahaan tidak diwajibkan untuk mempertimbangkan apakah akan membantah asumsi tersebut

# Pengungkapan UKTM

**Tujuan**

Agar entitas menyediakan informasi untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami:

a. Aspek kinerja keuangan yang dalam pandangan manajemen dikomunikasikan melalui ukuran kinerja tetapan manajemen; dan

b. Bagaimana UKTM dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam SAK Indonesia.

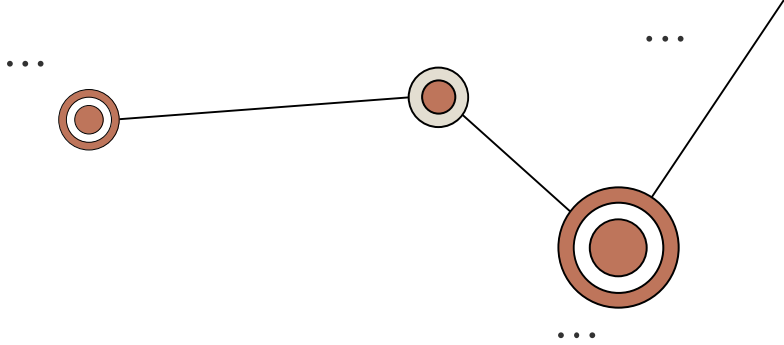
- Semua informasi yang memenuhi definisi **Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen untuk periode kini wajib diungkapkan dalam CALK periode kini.**
- **Catatan atas laporan keuangan** ini **termasuk pernyataan** bahwa ukuran kinerja tetapan manajemen menyajikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan dan belum tentu dapat dibandingkan dengan ukuran yang memiliki label atau deskripsi serupa yang disajikan oleh entitas lain.
- **Dalam keadaan tertentu**, UKTM juga dapat disajikan pada laporan laba rugi.

# Pengungkapan UKTM

**Entitas harus mengungkapkan mengenai seluruh ukuran yang memenuhi UKTM:**

| | |
|---|---|
| a | **Deskripsi aspek kinerja keuangan** yang mencakup penjelasan mengapa UKTM ini adalah informasi yang berguna mengenai kinerja keuangan entitas |
| b | Informasi **perhitungan UKTM** |
| c | **Rekonsiliasi antara UKTM dengan subtotal terdekat terbandingkan atau** dengan **total atau subtotal yang secara spesifik disyaratkan** untuk disajikan atau diungkapkan **oleh SAK Indonesia** |
| d | **Dampak pajak penghasilan** (termasuk cara menetapkannya) **dan dampak kepentingan nonpengendali** untuk setiap unsur yang diungkapkan dalam rekonsiliasi yang disyaratkan oleh (c) |
| e | **Penjelasan mengenai dampak dan alasan atas perubahan, penambahan, atau penghentian** UKTM & penyajian kembali informasi komparatif (kecuali tidak praktis melakukannya (dengan mengungkapkan hal ini) |

# Pengungkapan UKTM



| | |
|---|---|
| e | Penjelasan mengenai dampak dan alasan atas perubahan, penambahan, atau penghentian UKTM & penyajian kembali informasi komparatif (kecuali tidak praktis melakukannya (dengan mengungkapkan hal ini)) |

Tidak terdapat perubahan dalam metode perhitungan EBITDA dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya. UKTM ini terus digunakan secara konsisten untuk memberikan daya banding bagi pengguna laporan keuangan.

# Ilustrasi 14 Pengungkapan UKTM Grup XYZ

**Ukuran kinerja tetapan manajemen Grup XYZ**

Grup XYZ menggunakan ukuran kinerja tetapan manajemen, laba operasi disesuaikan, dan laba disesuaikan dari operasi yang dilanjutkan dalam komunikasi publiknya. Ukuran ini tidak ditentukan secara spesifik oleh SAK Indonesia dan oleh karena itu mungkin tidak dapat dibandingkan dengan ukuran serupa yang digunakan oleh entitas lain.

Untuk menyediakan pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup XYZ, laba operasi dan laba dari operasi yang dilanjutkan telah disesuaikan untuk unsur penghasilan atau beban yang diperkirakan Grup XYZ tidak akan timbul untuk beberapa periode pelaporan tahunan di masa depan. Manajemen Grup XYZ yakin bahwa menyesuaikan laba operasi dan laba dari operasi yang dilanjutkan untuk unsur tersebut menyediakan informasi yang berguna dalam memahami tren profitabilitas pendasar Grup XYZ.

# Ilustrasi 15 UKTM Laba Operasi Disesuaikan

| Unsur Rekonsiliasi | 2027 | 2026 | Pos Terkait dalam Laporan Laba Rugi Utama |
|---|---|---|---|
| **Laba Operasi (Ukuran SAK)** | **5,000,000.00** | **5,800,000.00** | *Disajikan secara terpisah di lembar muka* |
| **Unsur Penyesuai:** | | | |
| a. Beban Restrukturisasi | 100,000.00 | - | *Biaya Pokok Penjualan (Rp40.000), Beban Penjualan (Rp25.000), Beban Umum & Administrasi (Rp35.000)* |
| b. Kerugian Penurunan Nilai Goodwill | 450,000.00 | - | *Disajikan secara terpisah di lembar muka* |
| **Total Unsur Penyesuai** | **550,000.00** | - | |
| **Laba Operasi Disesuaikan (UKTM)** | **5,550,000.00** | **5,800,000.00** | *Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen* |

UKTM Laba Operasi Disesuaikan

**Keterangan:**

- Grup menggunakan ukuran kinerja tetapan manajemen berupa Laba Operasi Disesuaikan dalam komunikasi publiknya
- Angka laporan keuangan pokok merujuk pada performa laba rugi operasi Grup ABC sebesar Rp5.000.000 (2027) dan Rp5.800.000 (2026).
- Grup ABC tidak menyajikan pos "Laba Operasi Disesuaikan" pada lembar muka Laporan Laba Rugi utama, melainkan menyajikannya murni di dalam CaLK.

# Ilustrasi 16 UKTM Laba dari Operasi Dilanjutkan

*(dalam ribuan Rp)*

| Pos Laporan | SAK Indonesia | Unsur penyesuai | | | UKTM |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kerugian penurunan nilai | Beban restrukturisasi | Keuntungan pelepasan aset tetap | |
| Penghasilan operasi lainnya | | | | (1,800) | |
| Beban penelitian dan pengembangan | | 1,500 | | | |
| Beban umum dan administrasi | | | 3,800 | | |
| Kerugian penurunan nilai goodwill | | 4,500 | | | |
| **Laba operasi / Laba operasi disesuaikan** | **57,000** | 6,000 | 3,800 | (1,800) | **65,000** |
| Beban pajak penghasilan | | | (600) | 500 | |
| **Laba dari operasi yang dilanjutkan / Laba disesuaikan dari operasi yang dilanjutkan** | **32,100** | 6,000 | 3,200 | (1,300) | **40,000** |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | | 300 | 160 | | |

Catatan Penjelasan 2027:

**Kerugian penurunan nilai** — *Kerugian penurunan nilai yang timbul pada 20X2 tidak menghasilkan manfaat pajak karena tidak*

**Beban restrukturisasi** — *Beban restrukturisasi pada 20X2 terkait dengan program restrukturisasi Grup XYZ 'Apollo 20X2'.*

**Keuntungan dari pelepasan aset tetap** — *Dampak pajak atas keuntungan dari pelepasan aset tetap dihitung berdasarkan tarif pajak*

UKTM Laba Disesuaikan dari Operasi yang Dilanjutkan 2027

# Ilustrasi 17 UKTM Profit Margin

*Dalam Juta Rupiah*

| No | Keterangan | 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|
| **A** | **Laba Bersih Periode Berjalan** | **1.250.000** | **1.100.000** |
| | | | |
| **B** | **REKONSILIASI MARGIN LABA OPERASI DISESUAIKAN** | | |
| 1 | Laba Operasi SAK | 190.000 | 150.000 |
| | Penyesuaian Manajemen: | | |
| | a. Beban Restrukturisasi | 20.000 | 12.000 |
| | b. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap Tidak Rutin | 25.000 | 22.000 |
| | c. Beban Imbalan Berbasis Saham (Non-Kas) | 35.000 | 20.000 |
| **2** | **Laba Operasi Disesuaikan - UKTM** | **270.000** | **204.000** |
| | Margin Laba Operasi | 15,20% | 13,64% |
| | **Margin Laba Operasi Disesuaikan (UKTM)** | **21,60%** | **18,55%** |
| | | | |
| **C** | **REKONSILIASI MARGIN LABA BERSIH DISESUAIKAN** | | |
| 1 | Laba Bersih Periode Berjalan SAK | 180.000 | 150.000 |
| | Penyesuaian Manajemen (UKTM): | | |
| | a. Total Penyesuaian Laba Operasi (Sebelum Pajak) | 80.000 | 54.000 |
| | b. Dampak Pajak Penghasilan atas Penyesuaian (22%) | 17.600 | 11.880 |
| **2** | **Laba Bersih Disesuaikan - UKTM** | **277.600** | **215.880** |
| | Margin Laba Bersih | 14,40% | 13,64% |
| | **Margin Laba Bersih Disesuaikan (UKTM)** | **22,21%** | **19,63%** |

UKTM Profit Margin 2027

**Keterangan:**

- Manajemen menganggap UKTM yang ada memberikan gambaran profitabilitas operasional berkelanjutan dengan mengeluarkannya dari dampak transaksi tidak berulang dan non-kas.
- UKTM Margin direkonsiliasi ke Laba Operasi SAK dan Laba Bersih sebagai subtotal yang disyaratkan PSAK 118

# Ilustrasi 18 Identifikasi UKTM

**Berikut adalah publikasi yang dilakukan manajemaen yang memuat kandidat UKTM**

| Kandidat ukuran | Jumlah 2025 | Bentuk ukuran | Kesimpulan saat ini |
|---|---|---|---|
| Rasio pengembangan SDM terhadap penerimaan dana | 4,92% | Rasio | Bukan UKTM sebagai rasio. |
| Rasio gaji & kesejahteraan karyawan terhadap penerimaan dana | 3,88% | Rasio | Bukan UKTM sebagai rasio. |
| Rasio biaya administrasi dan umum terhadap penerimaan dana | 0,32% | Rasio | Bukan UKTM sebagai rasio. |
| Rasio penyaluran program terhadap penerimaan dana | 99,74% | Rasio | Bukan UKTM sebagai rasio. |
| Rasio total penyaluran dana terhadap penerimaan dana | 108,85% | Rasio | Bukan UKTM sebagai rasio. |
| Surplus (defisit) dana pengelola | (24.078.277.831) | Perubahan saldo dana/aset neto | Belum dapat diklasifikasikan sebagai UKTM. |
| Surplus (defisit) tahun berjalan | 602.736.177 (total); komponen: tanpa pembatasan (2.042.678.615), dengan pembatasan 2.645.414.792 | Subtotal penghasilan dan beban | Kandidat bersyarat; belum terbukti UKTM. |

# DISKUSI PENERAPAN

# Kategori Properti Investasi

Topik 1

**Ketentuan PSAK 118**

- Aset menghasilkan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain masuk **kategori investasi**
- Termasuk: pendapatan sewa, perubahan nilai wajar atau penyusutan dan penurunan nilai, laba/rugi pelepasan, serta biaya inkremental perolehan dan pelepasan
- Bila berinvestasi pada properti adalah **aktivitas bisnis utama**, seluruhnya masuk **kategori operasi**

**Permasalahan**

- **Aktivitas bisnis utama** pada entitas campuran: ritel yang memiliki mal, manufaktur yang menyewakan gedung
- **Beban pengelolaan properti** (pemeliharaan, keamanan, PBB, asuransi) tidak disebut sebagai unsur kategori investasi → cenderung masuk operasi
- Kategori dapat **berbeda antara LK entitas anak dan LK konsolidasian**

Penilaian aktivitas bisnis utama adalah fakta, bukan pilihan. Bukti: segmen operasi (PSAK 108) dan ukuran kinerja yang dipantau manajemen.

# Ilustrasi Properti Investasi

Topik 1

| Pos laba rugi (Rp miliar) | Jumlah | PT A manufaktur | PT B pengelola properti sewa |
|---|---|---|---|
| Pendapatan sewa properti investasi | 500 | Investasi | Operasi |
| Kenaikan nilai wajar properti investasi | 200 | Investasi | Operasi |
| Beban pemeliharaan dan pengelolaan gedung | (120) | **Operasi** | Operasi |
| Laba pelepasan, setelah biaya transaksi pelepasan | 75 | Investasi | Operasi |
| Beban bunga pinjaman pembangunan | (60) | Pendanaan | Pendanaan |

**Dampak**

- Laba operasi PT A memikul beban gedung (120) tanpa pendapatan sewanya
- Laba operasi PT B memuat seluruh hasil properti

**Rekomendasi**

- Dokumentasikan penilaian aktivitas bisnis utama
- Tetapkan kebijakan atas beban properti dan pisahkan akun buku besar per properti

# Pajak Final Sewa dan Pengalihan Properti

Topik 2

**Fakta pajak dan status akuntansi**

- PPh final **10%** atas sewa tanah/bangunan dan **2,5%** atas pengalihan hak, dihitung dari **jumlah bruto**
- Pajak atas jumlah bruto bukan pajak penghasilan menurut PSAK 212 → **tidak masuk kategori pajak penghasilan**
- Praktik saat ini: "beban pajak final" di atas laba sebelum pajak

**Permasalahan**

- PSAK 118 tidak mengatur pajak final secara khusus
- **Pajak final sewa** bukan pajak penghasilan, bukan pengukuran aset, bukan biaya perolehan/pelepasan → secara literal masuk **operasi**, padahal sewanya di **investasi**
- **Pajak final pengalihan** dapat dipandang biaya inkremental pelepasan → **investasi**

| Jenis entitas | Pajak final sewa | Pajak final pengalihan |
|---|---|---|
| Bukan bisnis utama properti | Operasi atau investasi (kebijakan) | Investasi |
| Bisnis utama properti | Operasi | Operasi |

# Alternatif Kategori Pajak Final Sewa

Topik 2

| Alternatif | Dasar | Kelemahan |
|---|---|---|
| A. Operasi | Bacaan literal: pajak sewa tidak termasuk unsur kategori investasi; operasi adalah kategori residual | Pendapatan sewa di investasi, pajaknya di operasi; laba operasi turun tanpa penghasilan terkait |
| B. Investasi | Pajak melekat pada setiap penghasilan sewa bruto; mencerminkan imbal hasil neto properti | Tidak eksplisit di PSAK 118; perlu kebijakan (PSAK 208 par. 10–11) dan pengungkapan |
| C. Pajak penghasilan | Mengikuti praktik sebagian entitas | Tidak sesuai definisi pajak penghasilan yang berbasis laba kena pajak |

Usulan: alternatif **B** untuk entitas yang bukan bisnis utama properti, diterapkan konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi. Klarifikasi DSAK IAI diperlukan karena berdampak luas pada emiten properti dan konglomerasi.

**Laporan arus kas**

- Pembayaran pajak final mengikuti klasifikasi arus kas transaksi terkait, konsisten dengan laba rugi

# Pajak Final atas Pendapatan Bunga

Topik 3

**Ketentuan dan fakta**

- Bunga dari kas, setara kas, dan investasi utang → **investasi**, kecuali entitas yang bisnis utamanya menyediakan pembiayaan atau berinvestasi (**operasi**)
- PPh final atas bunga deposito dan tabungan (20%) serta bunga obligasi (10%) dipotong langsung oleh pembayar
- PSAK 118 melarang saling hapus penghasilan dan beban, kecuali disyaratkan atau diizinkan PSAK lain

**Permasalahan**

- Praktik menyajikan bunga **neto setelah pajak final** → harus disajikan **bruto**
- Kategori pajak final bunga menghadapi persoalan yang sama dengan pajak final sewa
- Bunga atas kas operasional tetap masuk **investasi** bagi entitas umum; sering tidak disadari

Bagi bank dan lembaga pembiayaan, pendapatan bunga dan pajak finalnya sama-sama masuk operasi sehingga tidak timbul ketidakselarasan.

# Ilustrasi Pajak Final Bunga Deposito

Topik 3

| Bunga deposito 100; PPh final 20; kas diterima 80 | Praktik lama | Alternatif A | Alternatif B |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga | 80 (neto) | 100 investasi | 100 investasi |
| Pajak final atas bunga | — | (20) operasi | (20) investasi |
| Dampak terhadap laba operasi | — | (20) | 0 |
| Laba sebelum pendanaan dan pajak | 80 | 80 | 80 |

**Analisis**

- Laba bersih tidak berubah; yang bergeser subtotal laba operasi
- Alternatif B menjaga laba operasi bebas dari pajak atas penghasilan investasi

**Rekomendasi**

- Sajikan bruto; pajak final sebagai pos terpisah
- Gunakan kebijakan yang sama dengan pajak final sewa (Topik 2)
- Laporan arus kas: bunga diterima sebesar kas neto, di investasi

# Memisahkan Selisih Kurs per Kategori

Topik 4

**Ketentuan PSAK 118**

- Selisih kurs masuk kategori yang **sama dengan penghasilan dan beban pos yang menimbulkannya**
- Bila pemisahan menimbulkan **biaya atau upaya berlebihan** → operasi

| Pos moneter valas (entitas umum) | Kategori |
|---|---|
| Piutang dan utang usaha | Operasi |
| Kas dan setara kas | Investasi |
| Deposito, obligasi dimiliki | Investasi |
| Pinjaman bank, obligasi diterbitkan | Pendanaan |
| Liabilitas sewa, utang usaha jangka panjang | Perlu analisis |

**Permasalahan**

- Sistem akuntansi mencatat satu akun **"laba (rugi) selisih kurs – neto"** dari revaluasi seluruh pos moneter
- Selisih kurs kas valas yang dipakai untuk operasi justru masuk **investasi** bagi entitas umum
- Pengecualian biaya atau upaya berlebihan harus dinilai dan didokumentasikan, tidak otomatis

# Ilustrasi Pemisahan Selisih Kurs

Topik 4

| Sumber (Rp miliar) | Selisih | Kategori |
|---|---|---|
| Piutang usaha USD | 10 | Operasi |
| Utang usaha USD | (15) | Operasi |
| Kas dan deposito USD | 5 | Investasi |
| Pinjaman bank USD | (30) | Pendanaan |
| **Rugi selisih kurs neto** | **(30)** | |

| Kategori | Jumlah |
|---|---|
| Operasi | (5) |
| Investasi | 5 |
| Pendanaan | (30) |

**Dampak**

- Bila sebelumnya seluruh (30) di beban lain-lain, laba operasi naik 25
- Volatilitas kurs pinjaman tidak lagi membebani laba operasi

**Rekomendasi**

- Revaluasi per akun moneter dengan penanda kategori
- Analisis kategori liabilitas sewa dan utang usaha jangka panjang
- Selaraskan dengan PSAK 221 dan PSAK 207

# Memisahkan Derivatif dan Lindung Nilai

Topik 5

| Kondisi derivatif | Kategori keuntungan atau kerugian |
|---|---|
| Ditetapkan dalam akuntansi lindung nilai (PSAK 109) | Sama dengan pos yang dipengaruhi risiko yang dilindungi; bila menuntut penyajian bruto (grossing up) → operasi |
| Mengelola risiko teridentifikasi, tidak ditetapkan sebagai lindung nilai | Sama dengan pos yang risikonya dikelola; bila biaya atau upaya berlebihan → operasi |
| Tidak untuk mengelola risiko | Operasi, kecuali terkait transaksi yang semata-mata pendanaan → pendanaan |

**Permasalahan**

- Satu akun **"keuntungan (kerugian) derivatif"** untuk seluruh instrumen
- Lindung nilai ekonomis harus dibuktikan dengan kebijakan manajemen risiko; tanpa bukti → operasi
- Bagian tidak efektif dan biaya lindung nilai (nilai waktu opsi, poin forward) memerlukan kebijakan
- Satu derivatif dapat melindungi beberapa risiko yang berbeda kategori

# Ilustrasi Kategori Derivatif

Topik 5

| Instrumen | Tujuan dan perlakuan | Kategori |
|---|---|---|
| Forward USD untuk pembelian bahan baku | Lindung nilai arus kas; reklasifikasi dari OCI ke HPP | Operasi |
| Cross currency swap atas obligasi USD | Lindung nilai kurs dan bunga pinjaman | Pendanaan |
| Interest rate swap atas pinjaman bank | Tidak ditetapkan; mengelola risiko suku bunga | Pendanaan |
| Forward atas piutang ekspor | Tidak ditetapkan; mengelola risiko kurs piutang | Operasi |
| Opsi valas untuk mencari keuntungan | Bukan manajemen risiko | Operasi |
| Opsi konversi terpisah dari obligasi konversi | Terkait transaksi semata-mata pendanaan | Pendanaan |

**Rekomendasi**

- Inventarisasi derivatif, tujuan, dan dokumentasi risikonya; petakan akun per instrumen
- Tetapkan kebijakan bagian tidak efektif dan grossing up; selaraskan dengan Topik 4

# Implikasi pada LK Konsolidasian

Topik 6

Klasifikasi kategori dilakukan pada tingkat **entitas pelapor**: grup dinilai sebagai satu entitas ekonomi.

## Penilaian aktivitas bisnis utama grup

- Bukti: informasi segmen (PSAK 108), ukuran kinerja, aktivitas grup
- Anak usaha pembiayaan dalam grup manufaktur: bila pembiayaan pelanggan adalah bisnis utama **grup**, bunganya → operasi
- Bila bukan bisnis utama grup → investasi/pendanaan, walau di LK anak masuk operasi

## Klasifikasi pos konsolidasian

- Asosiasi dan ventura bersama (ekuitas) → **investasi**
- Transaksi antarentitas dieliminasi sebelum klasifikasi
- Bunga pinjaman bank grup → pendanaan; selisih kurs mengikuti pos
- UKTM: rekonsiliasi menunjukkan efek pajak dan **KNP** per pos

**Contoh:** Grup otomotif dengan PT Finance. LK PT Finance: bunga pembiayaan → operasi. Konsolidasian: bila pembiayaan pelanggan merupakan aktivitas bisnis utama grup (dilaporkan sebagai segmen), tetap operasi; bila tidak, bunga → investasi dan bunga dana → pendanaan.

# Ilustrasi 19 Konsolidasian Kategori Tetap Sama



Grup Nusa: induk manufaktur mobil; anak **PT Nusa Finance** membiayai pembelian mobil pelanggan. Segmen operasi dilaporkan: otomotif dan **jasa pembiayaan** (PSAK 108).

| Pos PT Nusa Finance | Rp miliar | LK PT Nusa Finance | LK konsolidasian |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga pembiayaan konsumen | 1.200 | Operasi | **Operasi** |
| Beban bunga pinjaman bank untuk mendanai pembiayaan | (650) | Operasi | **Operasi** |
| Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan | (90) | Operasi | **Operasi** |
| **Kontribusi ke laba operasi** | **460** | **460** | **460** |

Pembiayaan pelanggan adalah **aktivitas bisnis utama grup** (bukti: segmen terlapor, ukuran kinerja manajemen), sehingga kategori di LK anak **dipertahankan** di LK konsolidasian. LAK: bunga diterima dan dibayar terkait pembiayaan tetap di **operasi**.

Penilaian dilakukan pada tingkat **entitas pelapor** (grup), bukan per entitas anak.

# Ilustrasi 20 Konsolidasian Kategori Berbeda



Grup Andalas: induk **ritel**; anak **PT Andalas Kredit** memberi pinjaman kepada karyawan dan UMKM pemasok. Kontribusi < 2% pendapatan grup, **bukan segmen** terlapor.

| Pos PT Andalas Kredit | Rp miliar | LK PT Andalas Kredit | LK konsolidasian |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga pinjaman | 80 | Operasi | **Investasi** |
| Cadangan kerugian kredit pinjaman | (5) | Operasi | **Investasi** |
| Beban bunga pinjaman bank | (45) | Operasi | **Pendanaan** |
| Beban gaji dan umum | (10) | Operasi | Operasi |
| **Kontribusi ke laba operasi** | | **20** | **(10)** |

Di LK anak, pemberian pinjaman adalah bisnis utamanya → operasi. Di tingkat grup **bukan** aktivitas bisnis utama → penghasilan dari pinjaman (aset yang menghasilkan imbal hasil individual) ke **investasi**, beban bunga liabilitas ke **pendanaan**. LAK konsolidasian: bunga diterima → investasi, dibayar → pendanaan.

Laba bersih sama; yang berbeda **subtotal laba operasi** dan klasifikasi LAK.

# Implikasi pada LK Tersendiri



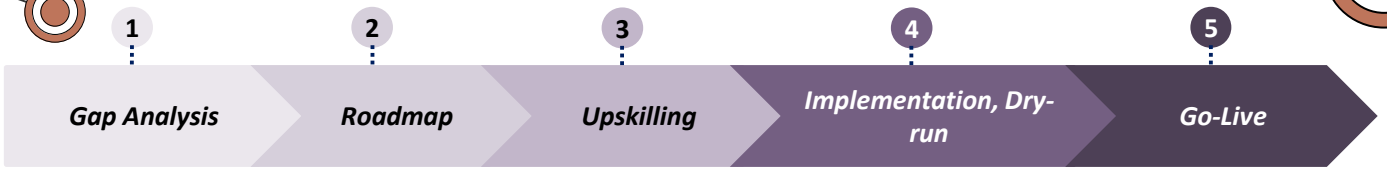
LK tersendiri menilai aktivitas bisnis utama **entitas induk sendiri**; hasilnya dapat berbeda dari LK konsolidasian.

| Pos dalam LK tersendiri | Induk operasional (manufaktur) | Induk holding (investasi = bisnis utama) |
|---|---|---|
| Investasi pada anak, asosiasi, VB dengan metode ekuitas | Investasi | Investasi |
| Investasi anak dengan biaya perolehan atau nilai wajar: dividen, penurunan nilai, laba pelepasan | Investasi | Operasi |
| Bunga pinjaman kepada entitas anak | Investasi | Operasi bila pendanaan entitas grup adalah bisnis utama |
| Bunga pinjaman dari entitas anak/bank | Pendanaan | Pendanaan |
| Arus kas dividen diterima | Aktivitas investasi | Operasi |

Konsekuensi: induk holding dapat menyajikan dividen anak sebagai pendapatan operasi di LK tersendiri, sedangkan di LK konsolidasian dividen tersebut dieliminasi.

# ILUSTRASI PT SINGGALANG

# Langkah Penerapan PSAK 118




## 1. Gap Analysis

- Reklasifikasi Laba Rugi
- Identifikasi UKTM (Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen)
- Evaluasi Agregasi & Disagregasi
- Kesiapan Sistem - *chart of account*

## 2. Roadmap

- Penetapan Timeline & *Milestone*
- Perubahan chart of account dan format laporan

## 3. Upskilling

- Sosialisasi Tim Teknis Akuntansi, Keuangan & IT
- Sosialisasi Manajemen & Direksi dampak perubahan format
- Pelatihan Teknis Tim Implementasi

## 4. Implementation, Dry Run

- Simulasi Laporan Keuangan (*Dry Run*) 2026
- Penyusunan *Restatement* Angka Komparatif
- Evaluasi & Perbaikan dari Hasil Simulasi

## 5. Go Live

- Penerbitan Laporan Resmi Berdasarkan PSAK 118 mulai laporan interim 2027

# Langkah Penerapan PSAK 118

## Struktur Laporan Laba Rugi

- Reklasifikasi menjadi tiga aktivitas dengan memperhatikan bisnis spesifik atau bukan
- Penyajian sub total baru
- Rekonsiliasi beban berdasarkan fungsi dan sifat

## Agregasi dan Disagregasi

- Menentukan apakah akun memiliki karakteristik serupa

## UKTM

- Menetapkan apakah metrik yang disampaikan ke publik merupakan UKTM
- Rekonsiliasi dengan ukuran kinerja terdekat yang bisa rumit

## Perubahan Sistem Akuntansi untuk menyediakan data yang diperlukan

- COA harus selaras dengan kebutuhan PSAK 118
- Data detail beberapa akun yang selama ini disajikan secara total: selisih kurs

# Langkah Penyusunan LK

**Ilustrasi PT. Singgalang**

1. **Asesmen aktivitas bisnis utama**
   Spesifik atau tidak? Dasar klasifikasi hasil investasi dan pendanaan

2. **Pemetaan pos laba rugi**
   Setiap pos PSAK 201 dipetakan ke 5 kategori; pisahkan bunga neto imbalan kerja

3. **Susun laba rugi PSAK 118**
   Subtotal laba usaha dan laba sebelum pendanaan dan pajak; ganti label "lain-lain"

4. **Susun ulang arus kas**
   Bunga diterima → investasi; bunga dibayar → pendanaan

5. **Identifikasi UKTM**
   Telaah komunikasi publik; rekonsiliasi, efek pajak, efek KNP

6. **Susun CALK**
   Kebijakan, beban menurut sifat, rekonsiliasi penyajian kembali 2026, UKTM

# Langkah 1 Asesmen Aktivitas Bisnis Utama

**Ilustrasi PT. Singgalang**

| Kriteria | Referensi | Hasil |
|---|---|---|
| Apakah entitas berinvestasi pada aset sebagai aktivitas bisnis utama? | Par. 49(a); PP31; PP33 | Tidak |
| Apakah terdapat investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, entitas anak tidak dikonsolidasi, atau aset lain yang menghasilkan imbal hasil secara individual? | Par. 53; PP38–PP40 | Tidak |
| Apakah entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama? | Par. 49(b); PP32 | Tidak |
| Apakah entitas menggunakan subtotal serupa laba bruto yang memuat hasil investasi/pendanaan sebagai indikator kinerja operasi? | PP34; PP35 | Tidak ada bukti |
| Apakah informasi segmen menunjukkan aktivitas investasi/pendanaan sebagai segmen? | PP36; PSAK 108 | Tidak ada bukti |
| Rasio penghasilan keuangan terhadap penjualan 2027 | PP33 | 0,08% (sangat kecil) |

**Kesimpulan:** PT Singgalang (barang konsumsi) **tidak** memiliki aktivitas bisnis utama spesifik. Penghasilan bunga kas dan setara kas → **investasi**; bunga pinjaman bank, liabilitas sewa, dan bunga neto imbalan kerja → **pendanaan**; arus kas bunga diterima → investasi, dibayar → pendanaan.

# Laba Rugi Sesuai PSAK 201 (Rp juta)

**Ilustrasi PT. Singgalang**

| Uraian | Cat. | 2027 | 2026* |
|---|---|---|---|
| Penjualan bersih | 24 | 63.886.922 | 61.245.228 |
| Harga pokok penjualan | 25 | (33.892.734) | (32.125.884) |
| **LABA BRUTO** | | **29.994.188** | **29.119.344** |
| Beban pemasaran dan penjualan | 26a | (14.793.890) | (15.341.592) |
| Beban umum dan administrasi | 26b | (5.926.890) | (6.128.110) |
| Beban lain-lain, neto | | (89.366) | (35.008) |
| **LABA USAHA** | | **9.184.042** | **7.614.634** |
| Penghasilan keuangan | | 48.894 | 32.202 |
| Biaya keuangan | | (236.376) | (144.548) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **8.996.560** | **7.502.288** |
| Beban pajak penghasilan | 15a | (1.921.966) | (1.692.992) |
| **LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN** | | **7.074.594** | **5.809.296** |
| Jumlah laba dari operasi yang dihentikan | 39 | 8.207.728 | 928.090 |
| **LABA** | | **15.282.322** | **6.737.386** |
| Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto | | 134.304 | (197.928) |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF** | | **15.416.626** | **6.539.458** |

* Disajikan kembali untuk operasi yang dihentikan. EBITDA disajikan di muka laporan (2027: 10.521.430).

# Langkah 2 Pemetaan ke Kategori (2027)

**Ilustrasi PT. Singgalang**

| Pos PSAK 201 | Rp juta | Kategori PSAK 118 |
|---|---|---|
| Penjualan bersih | 63.886.922 | Operasi |
| Harga pokok penjualan – tanpa bunga neto imbalan kerja | (33.807.759) | Operasi |
| Harga pokok penjualan – bunga neto imbalan kerja | (84.975) | Pendanaan |
| Beban pemasaran dan penjualan – tanpa bunga neto | (14.694.800) | Operasi |
| Beban pemasaran dan penjualan – bunga neto imbalan kerja | (99.090) | Pendanaan |
| Beban umum dan administrasi – tanpa bunga neto | (5.887.225) | Operasi |
| Beban umum dan administrasi – bunga neto imbalan kerja | (39.665) | Pendanaan |
| Beban lain-lain, neto | (89.366) | Operasi |
| Penghasilan keuangan | 48.894 | Investasi |
| Biaya keuangan – bunga liabilitas sewa | (91.424) | Pendanaan |
| Biaya keuangan – bunga pinjaman bank dan lainnya | (144.952) | Pendanaan |
| Beban pajak penghasilan | (1.921.966) | Pajak penghasilan |
| Laba dari operasi yang dihentikan | 8.207.728 | Operasi yang dihentikan |

Bunga neto imbalan kerja (223.730) dikeluarkan dari HPP dan beban usaha karena merupakan bunga atas liabilitas yang bukan transaksi pendanaan murni → kategori pendanaan.

# Langkah 3 Laba Rugi PSAK 118 (Rp juta)

**Ilustrasi PT. Singgalang**

| Uraian | 2027 | 2026* |
|---|---|---|
| **Kategori Operasi** | | |
| Penjualan bersih | 63.886.922 | 61.245.228 |
| Harga pokok penjualan | (33.807.759) | (32.046.777) |
| **Laba bruto** | **30.079.163** | **29.198.451** |
| Beban pemasaran dan penjualan | (14.694.800) | (15.247.380) |
| Beban umum dan administrasi | (5.887.225) | (6.094.989) |
| Beban operasi lainnya, neto | (89.366) | (35.008) |
| **Laba usaha** | **9.407.772** | **7.821.074** |
| **Kategori Investasi** | | |
| Penghasilan bunga dari kas dan setara kas | 48.894 | 32.202 |
| **Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan** | **9.456.666** | **7.853.276** |

| Uraian | 2027 | 2026* |
|---|---|---|
| **Kategori Pendanaan** | | |
| Beban bunga liabilitas sewa | (91.424) | (78.664) |
| Beban bunga pinjaman bank dan biaya keuangan lainnya | (144.952) | (65.884) |
| Beban bunga neto atas liabilitas imbalan kerja | (223.730) | (206.440) |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **8.996.560** | **7.502.288** |
| **Kategori Pajak Penghasilan** | | |
| Beban pajak penghasilan | (1.921.966) | (1.692.992) |
| **Laba dari operasi yang dilanjutkan** | **7.074.594** | **5.809.296** |
| **Kategori Operasi Yang Dihentikan** | | |
| Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak | 8.207.728 | 928.090 |
| **Laba tahun berjalan** | **15.282.322** | **6.737.386** |

Subtotal wajib: laba usaha (operasi), laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, laba tahun berjalan. Laba sebelum pajak dan laba tahun berjalan sama dengan PSAK 201.

# Langkah 4 Arus Kas PSAK 207

**Ilustrasi PT. Singgalang**

| Pos yang berubah (Rp juta) | 2027 | 2026 | Klasifikasi baru |
|---|---|---|---|
| Penerimaan bunga | 55.676 | 36.952 | Operasi → **investasi** |
| Pembayaran bunga | (177.738) | (87.200) | Operasi → **pendanaan** |
| Pembayaran dividen | (10.194.834) | (8.994.876) | Pendanaan (tetap) |
| Pajak penghasilan dan klaim pajak | (3.843.400) | (3.433.232) | Operasi (tetap) |

| Aktivitas | 2027 sebelum | 2027 sesudah | Selisih | 2026 selisih |
|---|---|---|---|---|
| Operasi | 11.594.992 | 11.717.054 | 122.062 | 50.248 |
| Investasi | 12.298.222 | 12.353.898 | 55.676 | 36.952 |
| Pendanaan | (13.824.528) | (14.002.266) | (177.738) | (87.200) |
| **Kenaikan bersih kas** | **10.068.686** | **10.068.686** | **–** | **–** |

Arus kas operasi naik 122.062 (2027) karena bunga dibayar keluar dari operasi; total kenaikan kas tidak berubah. Bila metode tidak langsung, titik awal rekonsiliasi = **laba usaha** 9.407.772.

# Langkah 5 Identifikasi UKTM

**Ilustrasi PT. Singgalang**

| Ukuran yang dikomunikasikan | Subtotal? | Dikecualikan? | UKTM? |
|---|---|---|---|
| Laba bersih tidak termasuk biaya transformasi | Ya | Tidak | YA |
| Laba sebelum pajak tidak termasuk biaya transformasi (% penjualan) | Ya (rasio) | Tidak | YA |
| Margin laba bruto tidak termasuk biaya transformasi | Ya (rasio) | Tidak | YA |
| EBITDA operasi yang dilanjutkan | Ya | Tidak | Perlu dinilai |
| Pertumbuhan penjualan pokok (underlying sales growth) | Tidak | – | Tidak |
| Arus kas bebas (free cash flow) | Tidak | – | Tidak |
| Laba bruto, laba usaha, laba sebelum pajak, laba bersih (tanpa penyesuaian) | Ya | Ya / subtotal wajib | Tidak |

**EBITDA** (2027: 10.521.430) tidak dapat lagi disajikan di muka laba rugi. Alternatif: "laba usaha sebelum penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai" (10.745.160) yang dikecualikan dari UKTM; bila EBITDA versi entitas dipakai di komunikasi publik → ungkapkan sebagai UKTM.

# CALK Kebijakan dan Pertimbangan Klasifikasi

**Ilustrasi PT. Singgalang**

## Penerapan PSAK 118

Efektif 1 Januari 2027, Perseroan menerapkan PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang menggantikan PSAK 201. PSAK 118 tidak mengubah pengakuan dan pengukuran pos laporan keuangan, sehingga laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif, dan ekuitas tidak berubah. Perubahan terutama pada penyajian laporan laba rugi, pengungkapan ukuran kinerja yang ditetapkan manajemen, serta pengelompokan informasi.

## Kategori laba rugi

Penghasilan dan beban diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Perseroan menilai bahwa aktivitas bisnis utamanya adalah produksi, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi, dan Perseroan tidak memiliki aktivitas bisnis utama berupa investasi pada aset atau penyediaan pendanaan kepada pelanggan.

## Pertimbangan klasifikasi

(a) Penghasilan bunga dari kas dan setara kas diklasifikasikan dalam kategori investasi. (b) Beban bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa, serta bunga neto atas liabilitas imbalan pasti, diklasifikasikan dalam kategori pendanaan; sebelumnya bunga neto imbalan kerja termasuk dalam beban menurut fungsi. (c) Selisih kurs diklasifikasikan sesuai kategori pos yang menimbulkannya.

## Penyajian beban

Perseroan tetap menyajikan beban operasi menurut fungsi karena memberikan informasi yang paling berguna tentang struktur biaya (harga pokok penjualan, pemasaran dan penjualan, umum dan administrasi). Informasi beban tertentu menurut sifat diungkapkan dalam catatan tersendiri.

# CALK Beban Operasi Menurut Sifat 2027

**Ilustrasi PT. Singgalang**

| Beban menurut sifat | HPP | Pemasaran | Umum & adm. | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| **(a) Penyusutan** | | | | |
| Penyusutan aset tetap | 797.722 | 35.476 | 94.072 | 927.270 |
| Penyusutan aset hak-guna | 39.352 | 346.146 | 18.762 | 404.260 |
| Jumlah penyusutan | 837.074 | 381.622 | 112.834 | 1.331.530 |
| **(b) Amortisasi** | | | | |
| Amortisasi aset takberwujud (perangkat lunak) | – | – | 5.858 | 5.858 |
| **(c) Imbalan kerja** | | | | |
| Gaji, upah, tunjangan, dan imbalan kerja jangka pendek | 1.043.598 | 1.396.658 | 641.430 | 3.081.686 |
| Imbalan pascakerja dan jangka panjang lain – biaya jasa | 99.831 | 116.412 | 46.599 | 262.842 |
| Jumlah imbalan kerja dalam kategori operasi | 1.143.429 | 1.513.070 | 688.029 | 3.344.528 |
| **(d) Rugi penurunan nilai aset nonkeuangan (PSAK 236)** | | | | |
| Aset tetap, aset hak-guna, goodwill, dan aset takberwujud | – | – | – | – |
| **(e) Penurunan nilai persediaan (PSAK 202)** | | | | |
| Penambahan provisi persediaan usang dan lambat laku | 252.300 | – | – | 252.300 |
| **JUMLAH BEBAN YANG DIUNGKAPKAN MENURUT SIFAT** | **2.232.803** | **1.894.692** | **806.721** | **4.934.216** |
| **Jumlah pos baris menurut fungsi dalam laporan laba rugi PSAK 118** | **33.807.759** | **14.694.800** | **5.887.225** | **54.479.150** |

Memo (par. 84): bunga neto imbalan kerja 223.730 berada di kategori pendanaan. Rugi penurunan nilai aset nonkeuangan nihil.

# CALK Rekonsiliasi Penyajian Kembali 2026

**Ilustrasi PT. Singgalang**

| Pos laba rugi 2026 | PSAK 201 | Reklas bunga neto IK | Reklas keuangan | PSAK 118 |
|---|---|---|---|---|
| Penjualan bersih | 61.245.228 | – | – | 61.245.228 |
| Harga pokok penjualan | (32.125.884) | 79.107 | – | (32.046.777) |
| **Laba bruto** | **29.119.344** | **79.107** | **–** | **29.198.451** |
| Beban pemasaran dan penjualan | (15.341.592) | 94.212 | – | (15.247.380) |
| Beban umum dan administrasi | (6.128.110) | 33.121 | – | (6.094.989) |
| Beban operasi lainnya, neto | (35.008) | – | – | (35.008) |
| **Laba usaha** | **7.614.634** | **206.440** | **–** | **7.821.074** |
| Penghasilan keuangan → bunga (investasi) | 32.202 | – | – | 32.202 |
| **Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan** | **7.646.836** | **206.440** | **–** | **7.853.276** |
| Biaya keuangan | (144.548) | – | 144.548 | – |
| Beban bunga liabilitas sewa | – | – | (78.664) | (78.664) |
| Beban bunga pinjaman bank dan lainnya | – | – | (65.884) | (65.884) |
| Beban bunga neto atas liabilitas imbalan kerja | – | (206.440) | – | (206.440) |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **7.502.288** | **–** | **–** | **7.502.288** |
| Beban pajak penghasilan | (1.692.992) | – | – | (1.692.992) |
| **Laba dari operasi yang dilanjutkan** | **5.809.296** | **–** | **–** | **5.809.296** |
| **Laba dari operasi yang dihentikan** | **928.090** | **–** | **–** | **928.090** |
| **Laba tahun berjalan** | **6.737.386** | **–** | **–** | **6.737.386** |

# CALK Rekonsiliasi UKTM 2027 (Rp juta)

**Ilustrasi PT. Singgalang**

| UKTM | Subtotal PSAK 118 | Biaya transformasi | Efek pajak | Efek KNP | UKTM |
|---|---|---|---|---|---|
| **Laba bersih tidak termasuk biaya transformasi** | **7.074.594** | **1.417.008** | **(311.742)** | **–** | **8.179.860** |
| harga pokok penjualan | | 677.201 | (148.984) | – | |
| beban usaha lainnya | | 739.807 | (162.758) | – | |
| **Laba sebelum pajak tidak termasuk biaya transformasi** | **8.996.560** | **1.417.008** | **–** | **–** | **10.413.568** |
| % penjualan bersih | | | | | 16,3% |
| **Laba bruto tidak termasuk biaya transformasi** | **30.079.163** | **677.201** | **–** | **–** | **30.756.364** |
| % penjualan bersih | | | | | 48,1% |

Catatan UKTM memuat: pernyataan bahwa UKTM mencerminkan pandangan manajemen dan tidak selalu sebanding dengan entitas lain; deskripsi dan alasan berguna; cara perhitungan; rekonsiliasi ke subtotal PSAK 118 paling sebanding; efek pajak (tarif 22%) dan KNP per pos; penjelasan perubahan UKTM.

Biaya transformasi sebelum pajak 1.417.008: HPP 677.201 dan beban usaha lain 739.807 (estimasi ilustratif dari siaran pers).




**Dwi Martani - 081318227080**
**martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com**
**http://staff.blog.ui.ac.id/martani/**